

Kompilasi Kisah Muslim Kecil

Naskah&ilustrasi: Nida



Daftar Isi

Ashabul Jannah

Ashabul Kahfi

Ashabul Ukhdud

Burung Hud-Hud

Dhimad Al Azdi

Happy Ramadhan

Hewan yang Haram Dimakan

Ikan Nabi Yunus

Kapal Nabi Nuh álahissalam

Kisah Imam Ahmad dan Tukang Roti

Kisah Nabi Sulaiman álahissalam dan pasukan semut

Mahmud bin Sabaktakin, Sang Penghancur Berhala

Nabi yang Membakar Desa Semut

Rasulullah dan Malaikat Penjaga Gunung

Ular dan Tongkat Nabi Musa

Unta Abu Darda

Wanita Pengurung Kucing



Kisah

Pemilik Kebun



**ASHABUL JANNAH
(KISAH PEMILIK KEBUN)**

**Referensi: Shahih Tafsir Ibnu Katsir
Jilid 9 Tafsir Surat Al Qalam
by Nida**

arnidasharahauli@yahoo.co.id

www.muslimkecil.com



Pada zaman dahulu, hidu^{pl}ah seorang pemilik kebun yang amat dermawan. Ia hidup di desa Dharawan, enam mil dari kota Shan'a. Ia memiliki kebun yang sangat luas. Kebun itu penuh dengan berbagai jenis buah-buahan

Sang pemilik kebun mengelola kebun itu dengan baik. Ia memanfaatkan hasil kebunnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Tak lupa, sebagiannya lagi ia sedekahkan untuk orang-orang fakir.



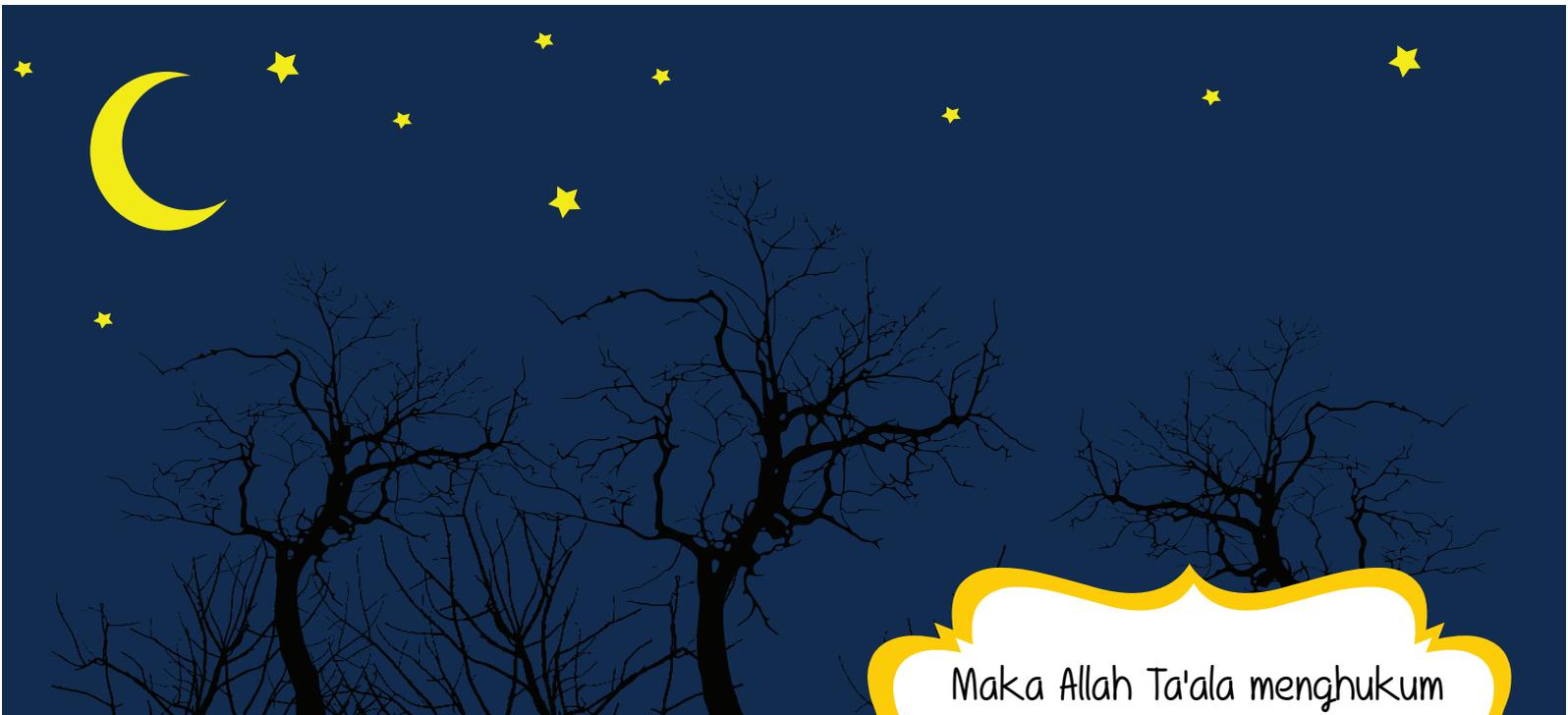


Ketika sang pemilik kebun meninggal dunia, ia mewariskan kebunnya untuk anak-anaknya. Mereka menganggap perbuatan ayahnya selama ini salah. Seharusnya hasil kebun itu tidak dishadaqahkan sehingga dapat terkumpul dengan banyak.





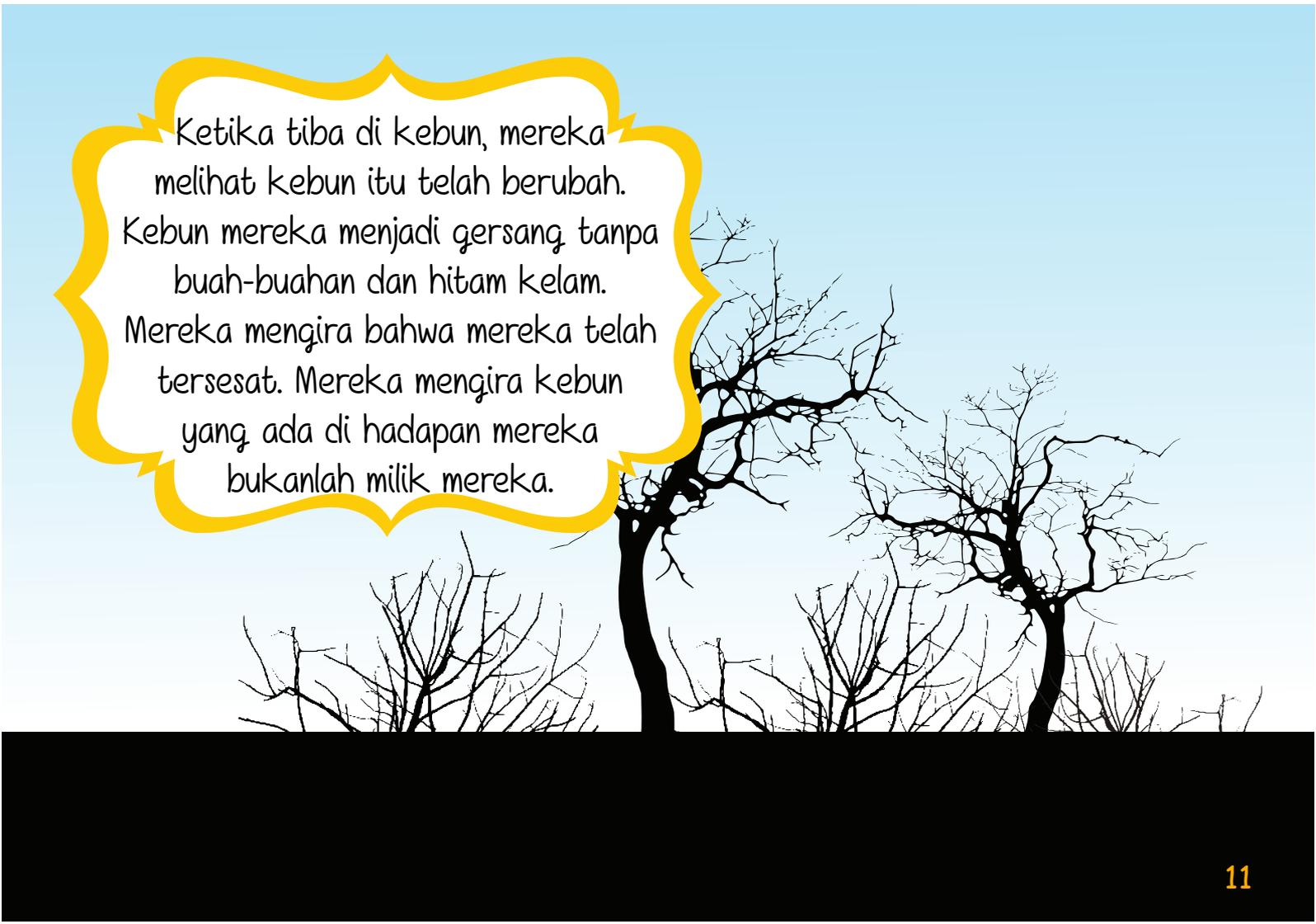
Pada Suatu hari, mereka merencanakan sesuatu. Mereka bersumpah akan memetik hasil kebun di pagi hari agar tidak diketahui dan diminta oleh orang-orang fakir. Mereka berencana tidak akan menshadaqahkan hasil kebun itu sedikitpun. Mereka tidak mengucapkan "Insya Allah" terhadap apa yang mereka sumpahkan



Maka Allah Ta'ala menghukum mereka. Ketika mereka sedang terlelap, kebun itu ditimpa bencana. Kebun itu menjadi hitam seperti malam yang gelap gulita

Keesokan paginya, mereka saling memanggil untuk pergi memanen. Mereka berbisik-bisik agar orang lain tidak dapat mendengar. Mereka tidak ingin membiarkan ada orang miskin masuk ke dalam kebun mereka





Ketika tiba di kebun, mereka melihat kebun itu telah berubah. Kebun mereka menjadi gersang tanpa buah-buahan dan hitam kelam. Mereka mengira bahwa mereka telah tersesat. Mereka mengira kebun yang ada di hadapan mereka bukanlah milik mereka.



Kemudian mereka meneliti apa yang mereka alami. Pada akhirnya mereka yakin bahwa kebun itu adalah milik mereka. Kemudian salah seorang yang paling baik di antara mereka berkata, "Bukankah aku telah mengatakan padamu, hendaklah kamu bersyukur". Ia menyadarkan saudara-saudaranya akan nikmat Allah yang telah diberikan berupa kebun yang banyak buahnya. Seharusnya mereka bertasbih dan bersyukur kepada Allah. Kemudian mereka mengakui dan menyesali kesalahan yang telah mereka lakukan.



Begitulah siksa Allah yang ditimpakan pada orang yang kikir terhadap nikmat yang telah Allah karuniakan, tidak menunaikan hak orang-orang miskin. Demikian siksa duniawi yang Allah timpakan. Siksa Allah di akhirat lebih pedih bagi orang-orang yang tidak mau bertaubat kepada-Nya.

-SELESAI-

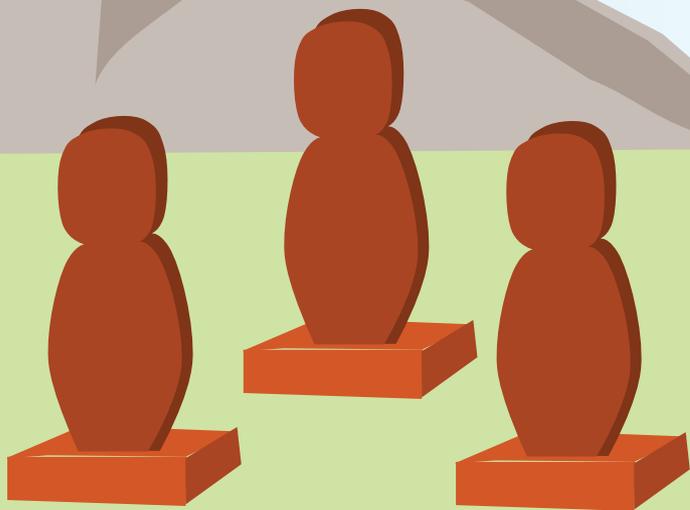


Kisah

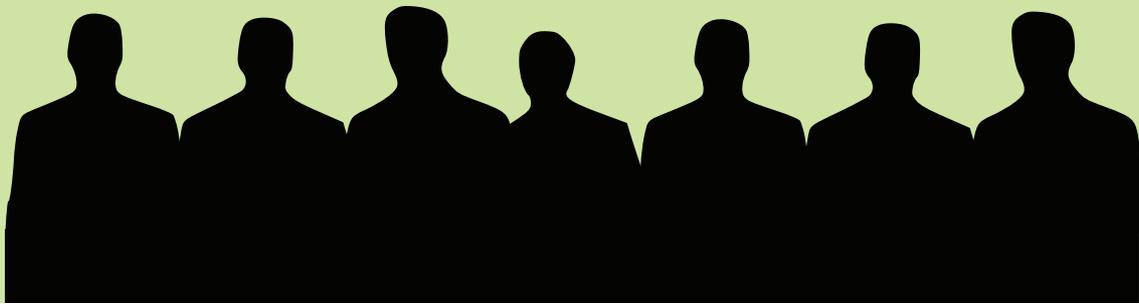
Ashabul Kahfi

A colorful illustration of a landscape. In the background, there are grey mountains under a light blue sky with a bright yellow sun. The foreground is a green field with a large orange tree on the right. A brown statue of a person stands on a small orange pedestal in front of the tree. In the bottom right corner, the number '15' is written in orange.

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang raja bernama Raja Dikyanus. Ia seorang raja yang kejam. Ia juga memerintahkan rakyatnya untuk menyembah berhala dan menyembelih untuk berhala tersebut.



Di antara rakyat Raja Dikyanus, ada tujuh orang pemuda yang Allah anugerahkan fitrah yang lurus. Mereka percaya bahwa sesembahan selain Allah adalah bathil, karena Allah lah pencipta langit dan bumi. Mereka sangat tidak setuju dengan apa yang diperbuat oleh masyarakatnya.



Lambat laun, pemikiran tujuh orang pemuda tersebut diketahui masyarakat. Kemudian masyarakat melaporkannya pada raja. Raja pun memanggil ketujuh pemuda tersebut. Raja memberikan waktu bagi mereka agar mereka mau kembali menyembah berhala. Di saat masa tenggang waktu tersebut, ketujuh pemuda itu memutuskan untuk lari meninggalkan negerinya yang penuh dengan kesyirikan.





Ketujuh pemuda itu lari ke dalam gua dan berlindung di dalamnya. Pintu gua terletak di sebelah utara sehingga sinar matahari tidak bisa menerpa mereka. Allah Ta'ala membuat mereka tertidur sedangkan anjing mereka berada di depan pintu gua untuk menjaga mereka. Allah berkehendak membuat mereka terlelap selama 309 tahun,



Abad berganti abad. Allah membangunkan mereka. Mereka saling bertanya-tanya, berapa lama mereka tinggal di dalam gua tersebut. Setelah itu, mereka memutuskan untuk membeli makanan di pasar kota. Maka berangkatlah salah seorang dari mereka dengan membawa uang perak.

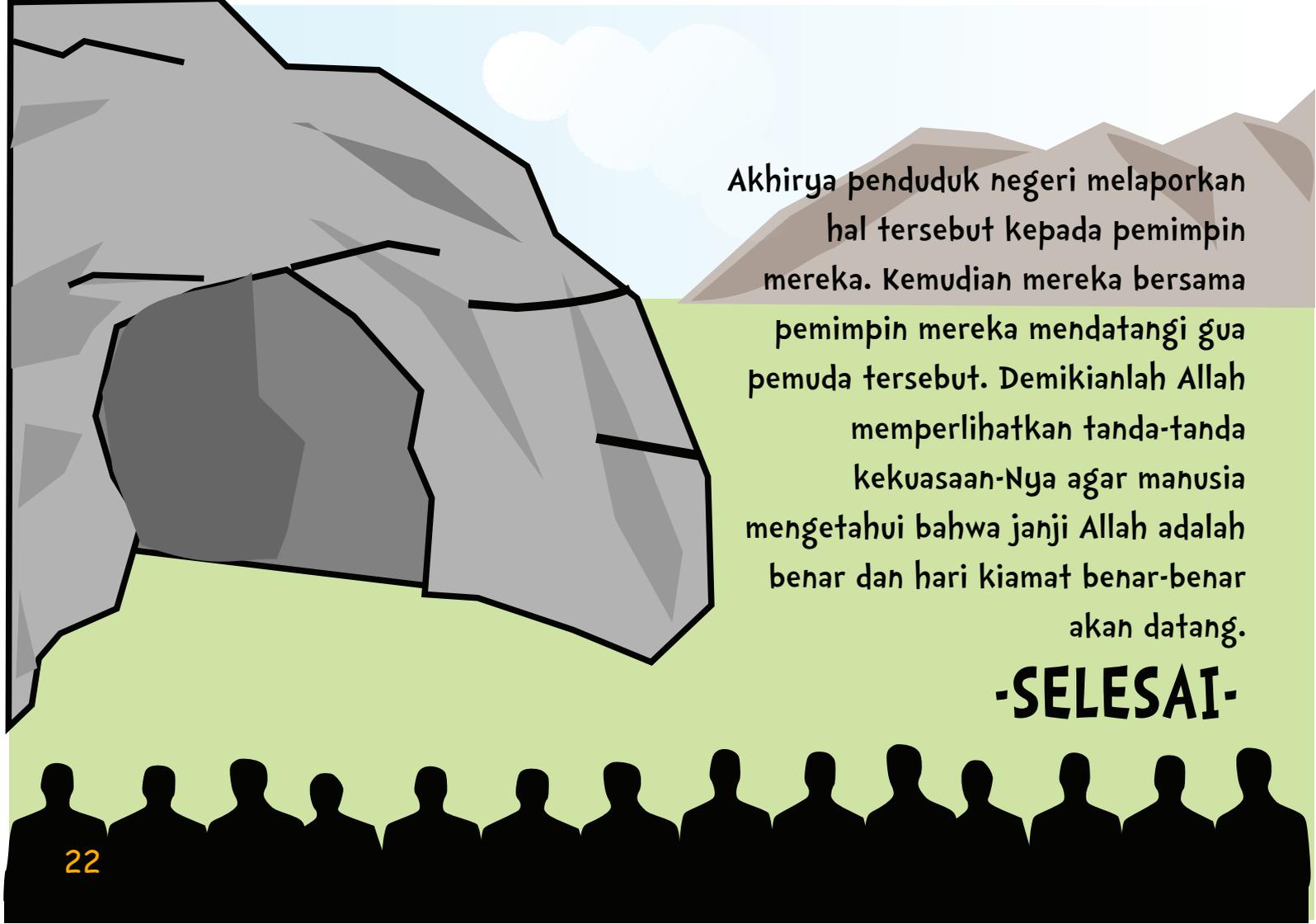


Ketika tiba di kota Dikus, pemuda yang diutus untuk membeli makanan sama sekali tidak mengenali keadaan kota. Ia pun bingung dan mengira dirinya sedang bermimpi.



Kemudian ia menghampiri seorang penjual makanan. Ia menyerahkan uang perak yang dimilikinya. Penjual pun bingung, ia tidak mengenali mata uang tersebut. Kemudian ia menyodorkannya pada penduduk yang lain. Mereka pun bertanya, "Siapa kamu sebenarnya?", lalu sang pemuda menjawab, "Aku penduduk negeri ini. Aku di sini sejak kemarin sore, dan bukankah negeri ini dipimpin oleh Dikyanus?". Penduduk kebingungan mendengar jawaban pemuda tersebut.





Akhirya penduduk negeri melaporkan hal tersebut kepada pemimpin mereka. Kemudian mereka bersama pemimpin mereka mendatangi gua pemuda tersebut. Demikianlah Allah memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan-Nya agar manusia mengetahui bahwa janji Allah adalah benar dan hari kiamat benar-benar akan datang.

-SELESAI-



www.muslimkecil.com

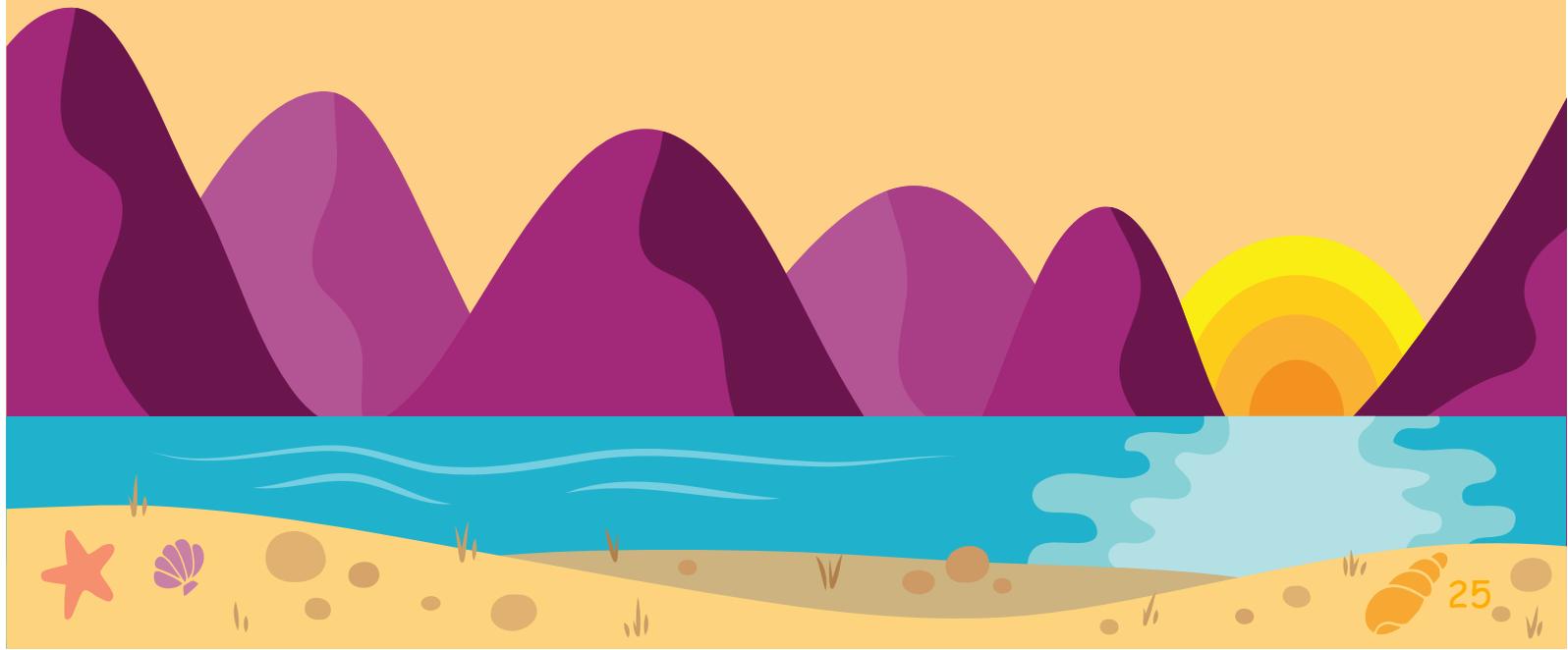
Ashabul Ukhduud

Naskah & Ilustrasi: Nida

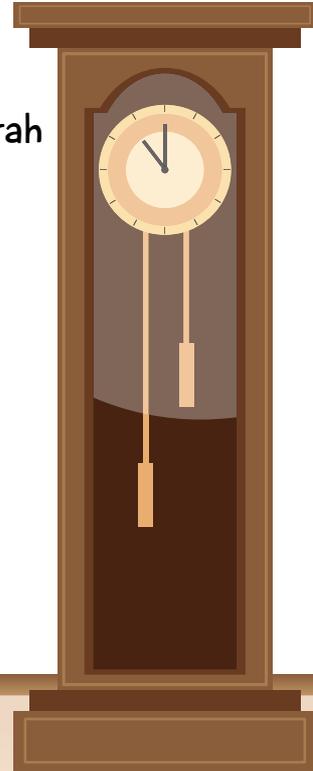
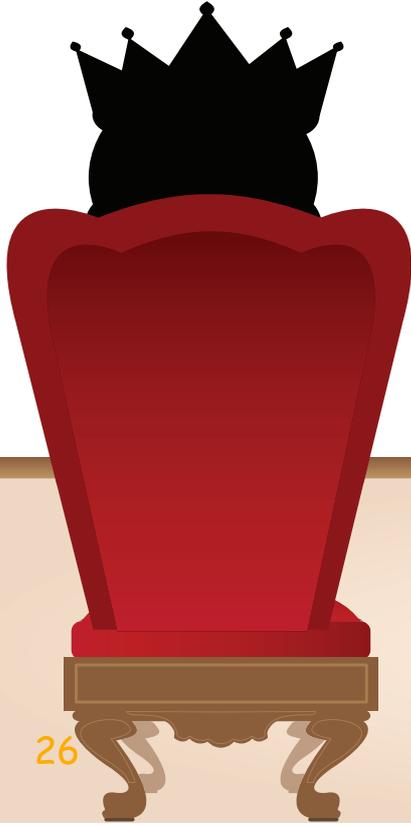
Dahulu ada raja yang mengaku dirinya sebagai Tuhan.
Ia menyuruh seorang pemuda untuk belajar kepada
seorang tukang sihir.



Akan tetapi, Allah pertemukan pemuda itu dengan seorang rahib yang mengajarnya tauhid. Lambat laun pemuda tersebut mengetahui bahwa ajaran rahib lah yang benar dan disukai Allah.



Suatu ketika datanglah ujian dari Allah. Dengan izin Allah pemuda tersebut bisa menyembuhkan penyakit. Berita itu tersebar luas hingga sampai ke telinga raja. Sang raja memanggil sang pemuda. Kemudian sang pemuda menjelaskan bahwa Allah lah yang menyembuhkan penyakit. Sang raja marah mendengarnya. Ia tidak rela ada Tuhan yang lain selain dirinya.



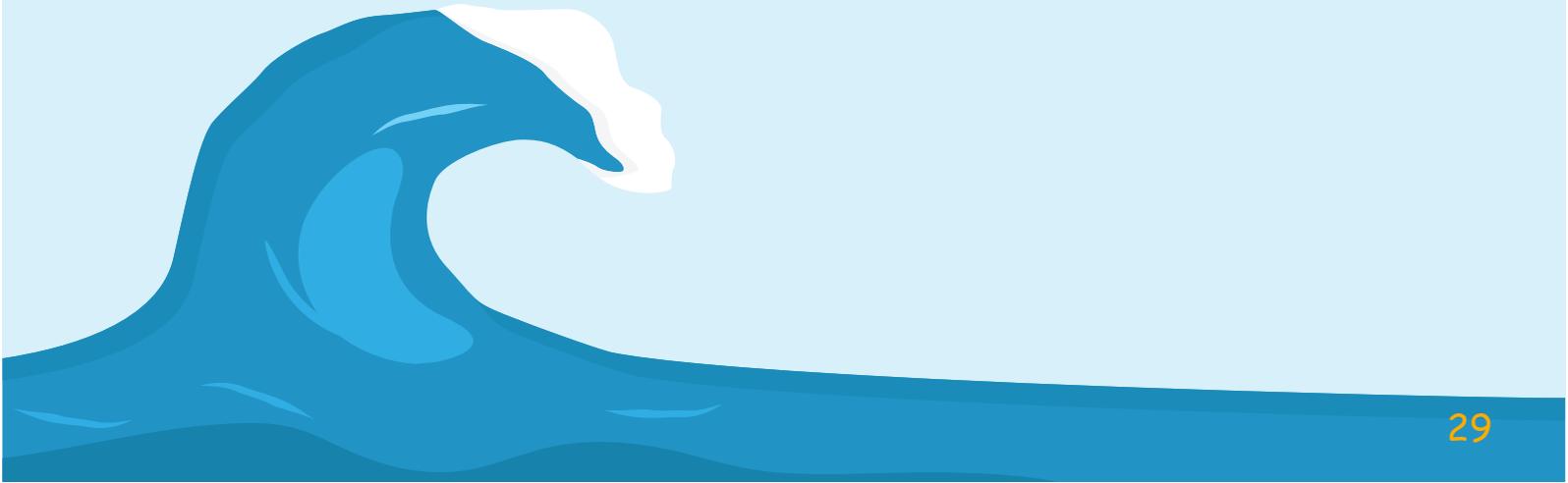
Sang raja mengancam si pemuda hingga akhirnya si pemuda menyebut nama sang rahib. Sang raja membunuh sang rahib. Akan tetapi, si pemuda tetap tidak mau berbuat syirik.



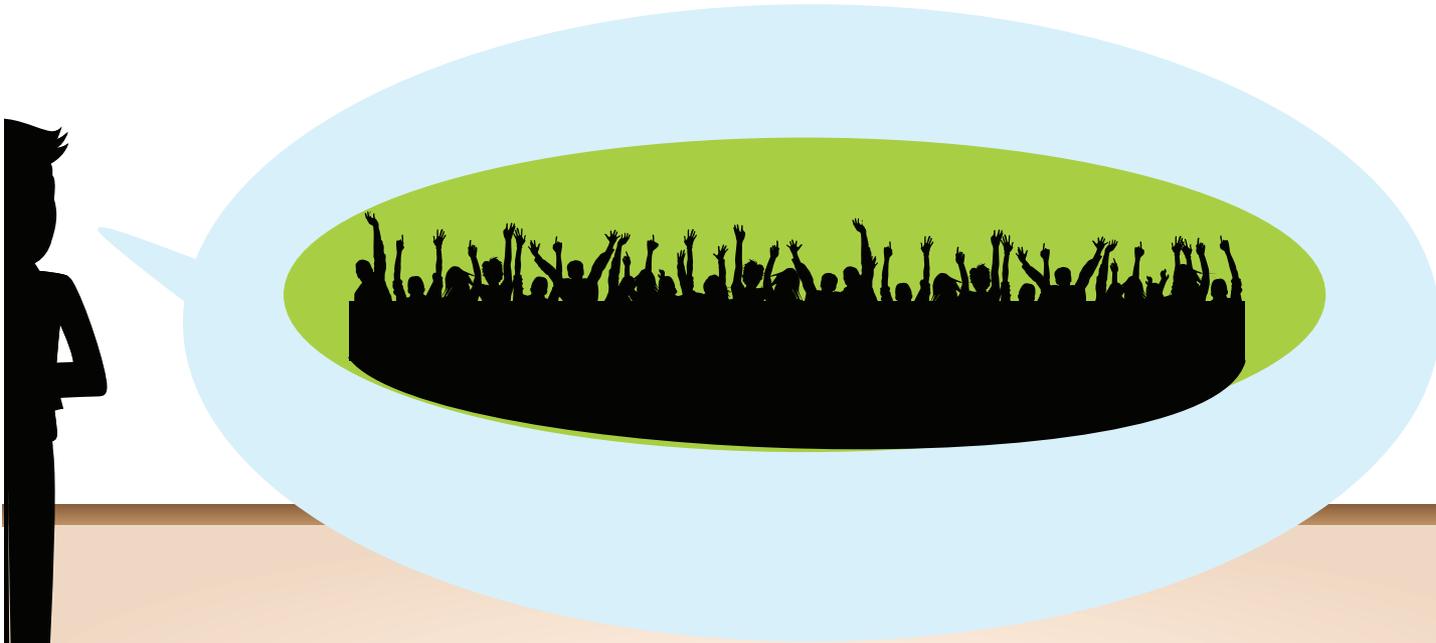
Sang raja kemudian menyuruh bawahannya untuk membunuh pemuda tersebut dengan menjatuhkannya dari gunung tinggi.
Atas izin Allah pemuda itu masih hidup.



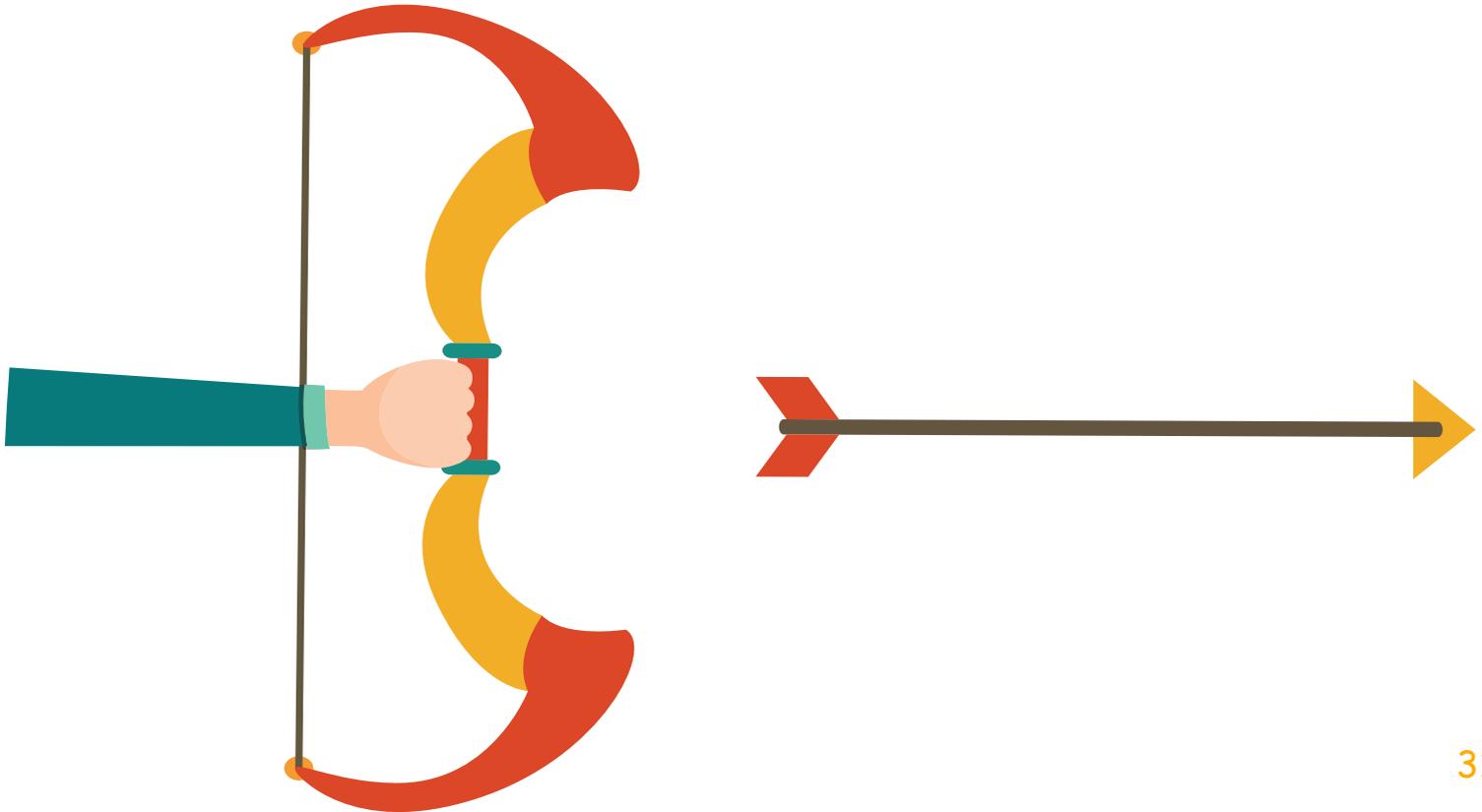
Sang raja menyuruh bawahannya agar membunuh pemuda dengan menenggelamkannya ke lautan.
Atas izin Allah pemuda tersebut masih hidup.



Kemudian ia datang kepada raja. Ia mengatakan jika ingin membunuh dirinya, maka kumpulkanlah semua rakyatnya di tanah lapang. Kemudian panahlah sang pemuda dengan menyebut nama Rabb si pemuda (yakni Allah).



Raja pun menuruti permintaan sang pemuda. Hingga akhirnya anak panah melesat, dengan menyebut nama Allah, pemuda itu meninggal. Rakyat yang menyaksikan peristiwa tersebut menjadi beriman karena pemuda tersebut bisa dibunuh dengan menyebut nama Allah.



Sang raja semakin murka. Ia menyuruh bawahannya untuk membuat parit berisi kayu yang dibakar. Ia mengancam rakyatnya. Jika beriman maka akan dihempaskan dalam kobaran api.



Hingga ada salah satu dari rakyatnya kebingungan. Ia memiliki seorang bayi yang masih dalam gendongannya. Jika ia memilih beriman, maka bayi itu akan meninggal dalam kobaran api.

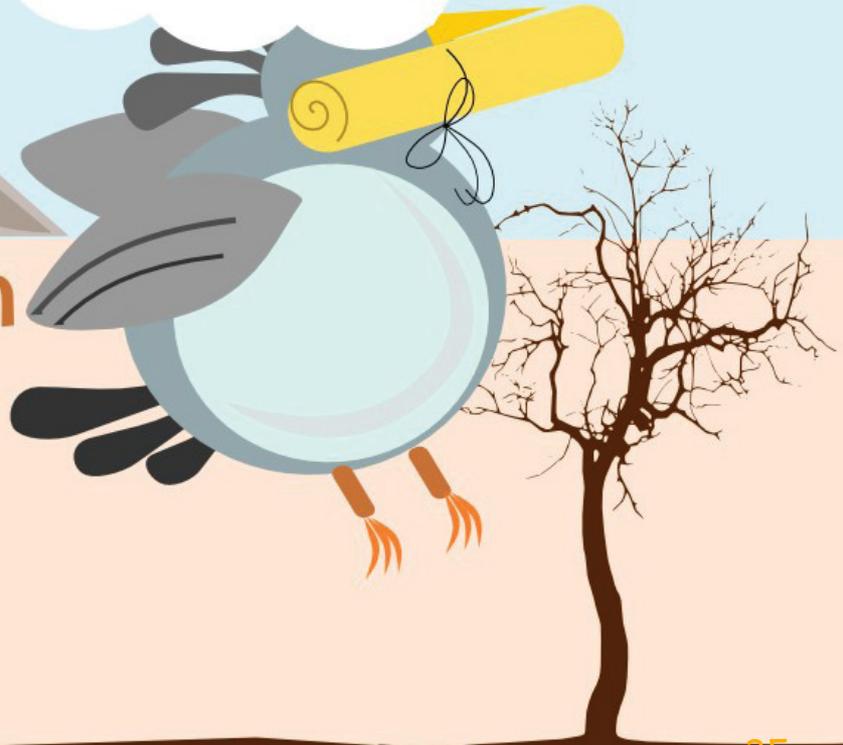


Akan tetapi, Allah menunjukkan kekuasaanNya. Bayi yang ada dalam gendongan tersebut bisa bicara. Ia meyakinkan ibunya bahwa jalan yang dipilihnya sudah benar. Maka merekapun masuk ke dalam kobaran api demi mempertahankan tauhid. Semoga kita termasuk orang-orang yang teguh dalam mempertahankan tauhid.

-SELESAI-

Burung Hudhud

Pengantar pesan
nabi sulaiman
'alaihissalam





Referensi:

Shahih Tafsir Ibnu Katsir-Jilid 6

Tafsir QS An Naml 15-44

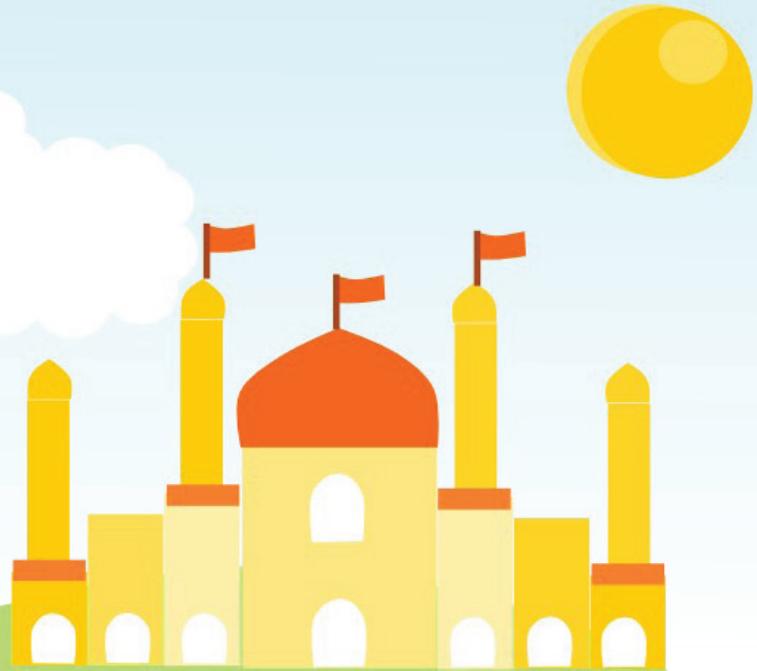
Nida

arnidasharahauli@yahoo.co.id

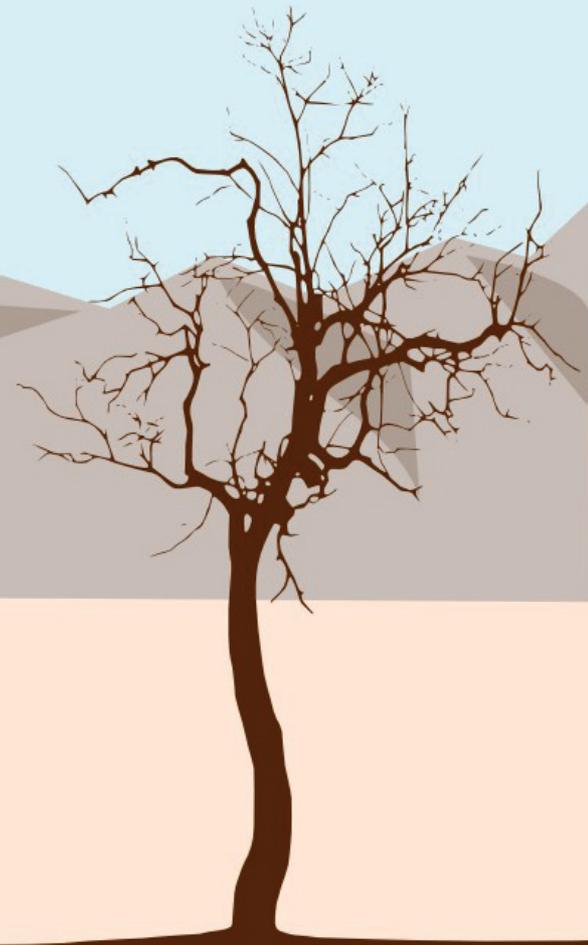
www.muslimkecil.com



Pada zaman dahulu, hidu^{pl}ah seorang Nabi. Allah Ta'ala menganugerahkan kepadanya kerajaan yang besar dan pasukan yang banyak. Dialah Nabi Sulaiman 'alaihissalam. Allah mengajarkan padanya bahasa binatang sehingga ia bisa bercakap-cakap dengan binatang.



Pada suatu hari, Nabi Sulaiman dan pasukannya singgah ke suatu negeri yang tanahnya tandus, Beliau kemudian ingin mencari sumber air. Lalu beliau mencari salah satu anggota pasukannya yang pandai mencari sumber mata air. Dialah burung hudhud



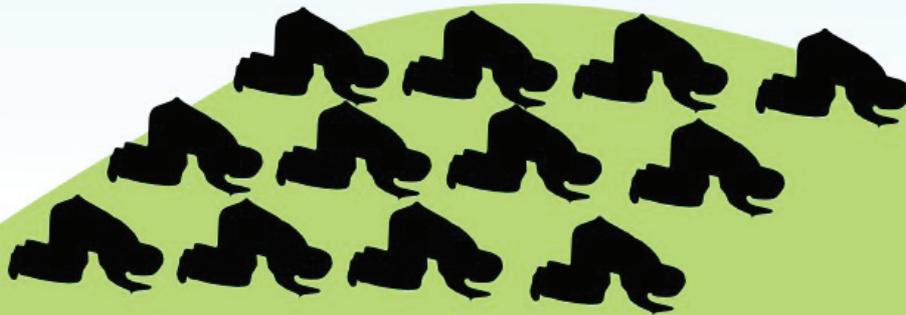
Akan tetapi, setelah dicari-cari,
Nabi Sulaiman tidak menemukan
burung Hudhud. Nabi Sulaiman
mengatakan akan menghukum
burung Hudhud kecuali jika ia
datang dengan alasan yang
jelas



Tidak lama kemudian, datanglah Hudhud. lalu ia bercerita bahwa ia melihat sebuah negeri bernama negeri Saba'. Negeri itu diperintah oleh seorang wanita. Wanita itu mempunyai singgasana yang besar.



Akan tetapi, dia dan kaumnya menyembah matahari selain Allah*. Syaithan telah menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka. Syaithan juga menghalangi mereka dari jalan Allah sehingga mereka tidak mendapat petunjuk.



*mereka menyembah Allah dan juga menyembah matahari

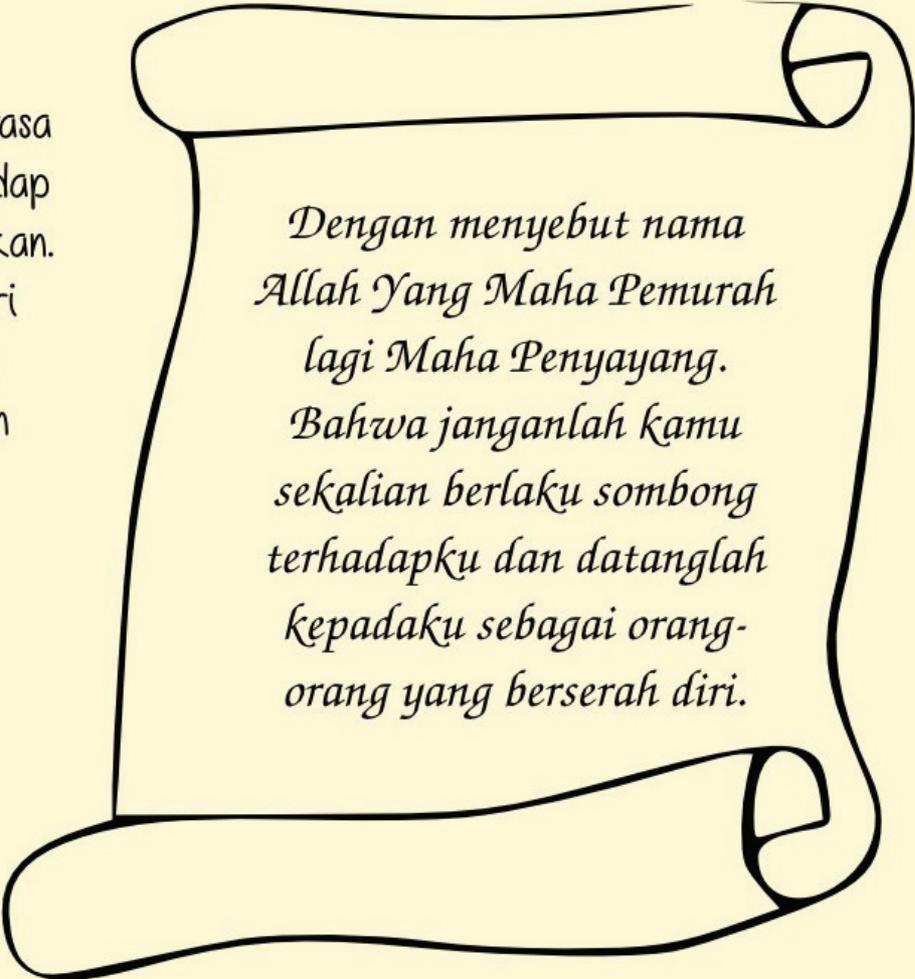


Kemudian Nabi Sulaiman menulis surat untuk wanita pemimpin kerajaan Saba tersebut, yakni Ratu Balqis. Maka berangkatlah Hudhud ke negeri Saba. Ia langsung mendatangi Ratu Balqis di sebuah kamar pribadi sang ratu.



Burung Hudhud menjatuhkan surat itu dari salah satu lubang dinding istana. Surat itu jatuh tepat di hadapan Ratu Balqis. Hudhud berpaling sesaat kepada sang ratu untuk memberi salam kehormatan

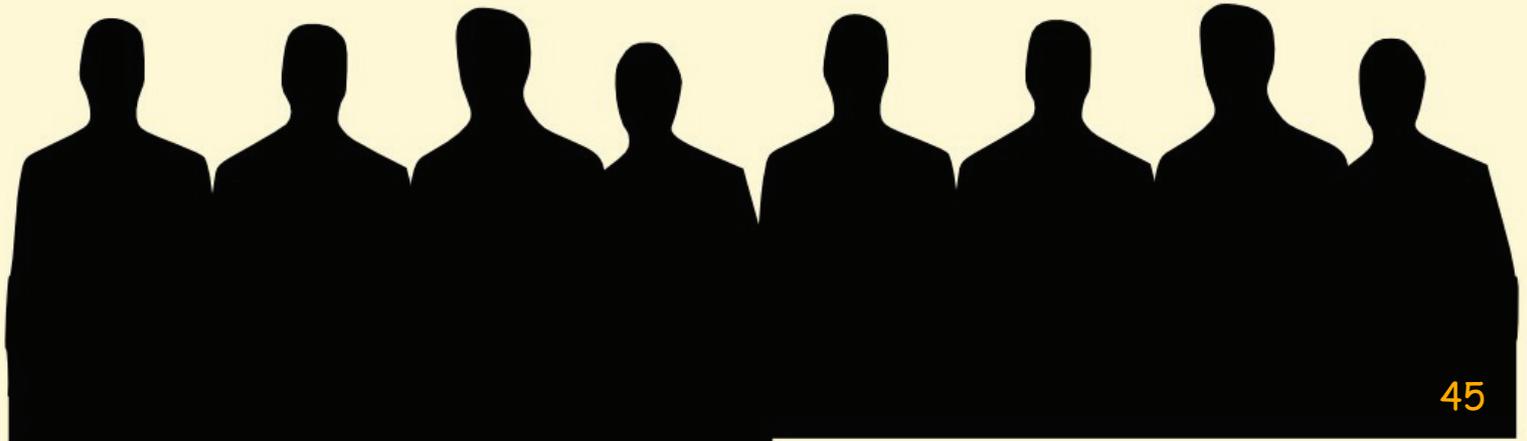
Ratu Balqis saat itu merasa heran dan takut terhadap peristiwa yang ia saksikan. Kemudian ia menghampiri surat itu, mengambilnya, membuka sampulnya, dan membacanya.



*Dengan menyebut nama
Allah Yang Maha Pemurah
lagi Maha Penyayang.
Bahwa janganlah kamu
sekalian berlaku sombong
terhadapku dan datanglah
kepadaku sebagai orang-
orang yang berserah diri.*



Setelah Ratu Ballqis membaca surat itu, ia segera mengumpulkan pembesar negerinya. Ia berkata, "Hai pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia". Kemudian Ratu Balqis membacakan isi surat di hadapan pembesar negerinya. Kemudian Ratu Balqis meminta pendapat kepada pembesar kerajaannya.



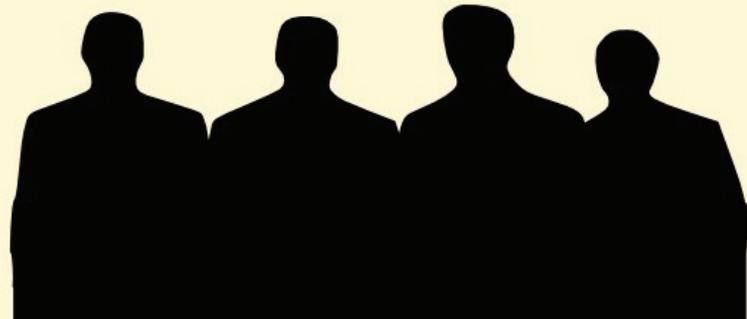
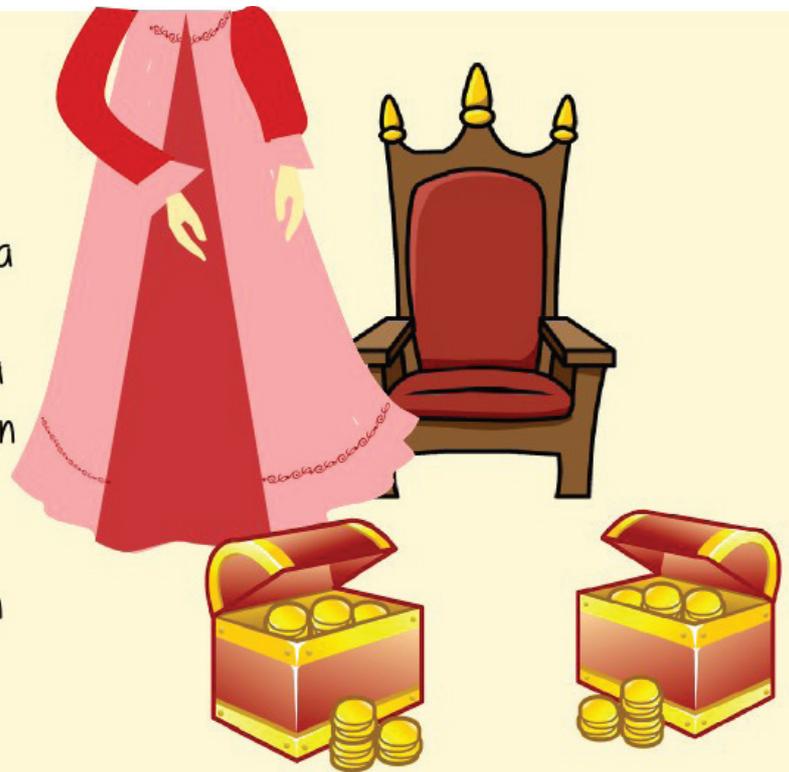


Pembesar negeri menyerahkan keputusan kepada Ratu Balqis. Mereka tidak akan menentang keputusan Ratu Balqis. Mereka akan menaati dan mematuhi. Akhirnya Ratu Balqis mengambil langkah perdamaian dengan saling menyerahkan hadiah. Ratu Balqis menawarkan kepada Nabi Sulaiman untuk tidak saling menyerang.

Ratu Balqis mengirimkan hadiah yang sangat banyak kepada Nabi Sulaiman melalui utusannya. Akan tetapi, Nabi Sulaiman menolak hadiah tersebut. Nabi Sulaiman tidak terbujuk dengan harta. Nabi Sulaiman tidak akan membiarkan kaum negeri Saba' terus berbuat kesyirikan. Nabi Sulaiman menyuruh utusan Ratu Balqis kembali dan menyuruh kaum negeri Saba' untuk tunduk kepada ajaran tauhid yang dibawa Nabi Sulaiman.



Setelah Ratu Balqis mengetahui hal itu, ia segera memutuskan untuk datang ke kerajaan Nabi Sulaiman dengan membawa para raja bawahannya. Ia memerintahkan kepada orang kepercayaan untuk menjaga singgasana yang selama ini ia duduki. Singgasana itu terletak di dalam tujuh lapis istana. Ia mengunci setiap lapis istana tadi dan menyerahkan kuncinya pada orang kepercayaan. Kemudian berangkatlah Ratu Balqis beserta dua belas ribu raja bawahannya.



Ketika pasukan Ratu Balqis semakin mendekat, Nabi Sulaiman mengumpulkan seluruh manusia dan jin yang menjadi bawahannya. Ia bertanya siapakah yang dapat menghadirkan singgasana Ratu Balqis. Jin Ifrit menyanggupi untuk menghadirkannya sebelum Nabi Sulaiman berdiri dari tempatnya. Akan tetapi Nabi Sulaiman ingin yang ingin lebih cepat dari itu. Akhirnya, Ashaf sang sekretaris menyanggupi untuk menghadirkannya sebelum mata Nabi Sulaiman berkedip. Lalu Ashaf berdoa kepada Allah dan kemudian singgasana itu hadir di hadapan Nabi Sulaiman.





Nabi Sulaiman kemudian memerintahkan para bawahannya untuk merombak sebagian bentuk singgasana tersebut. Hal ini dilakukan beliau untuk menguji kecerdasan Ratu Balqis, apakah ia masih mengenali singgasananya atau tidak.



Ketika Ratu Balqis telah datang, Nabi Sulaiman menguji kecerdasannya dengan menanyakan, "Serupa inikah singgasanamu?". Dengan cerdasnya Ratu Balqis menjawab, "Seakan-akan singgasana ini adalah singgasanaku". Jawaban ini membuktikan kecerdasan dan ketelitiannya.

Kemudian Nabi Sulaiman memerintahkan Ratu Balqis untuk masuk ke dalam istananya.

Ketika Ratu Bilqis melihat lantai istana itu, Ratu Balqis mengira itu adalah sebuah kolam yang besar. Maka ia pun menyingkapkan penutup betisnya (supaya pakaiannya tidak terkena air -pen). Melihat hal tersebut, Nabi Sulaiman berkata, "Sesungguhnya itu adalah istana licin yang terbuat dari kaca."

Ratu Balqis pun melihat betapa besarnya kebesaran dan keagungan yang Allah berikan kepada Nabi Sulaiman.

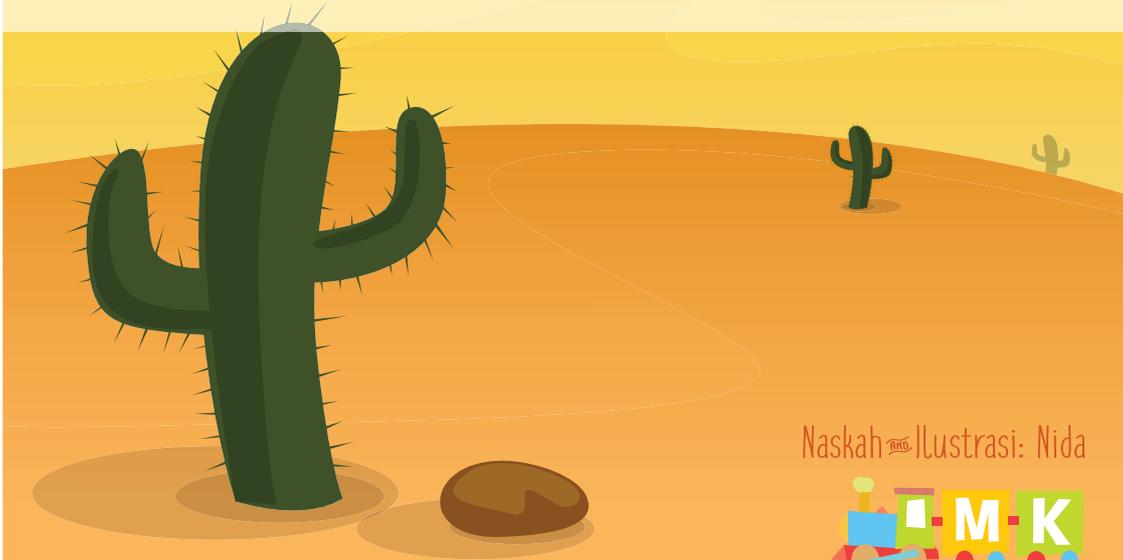
Ratu Balqis pun masuk Islam dan tunduk bersimpuh di hadapan Allah Yang Maha Perkasa dan Mahaagung.

Ia berkata, "Ya Rabb-ku, sesungguhnya aku telah berbuat zhalim terhadap diriku. Dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Rabb semesta alam"

-SELESAI-

Dhimad Al Azdi

PERUQYAH YANG MASUK ISLAM



Naskah  Ilustrasi: Nida



www.muslimkecil.com

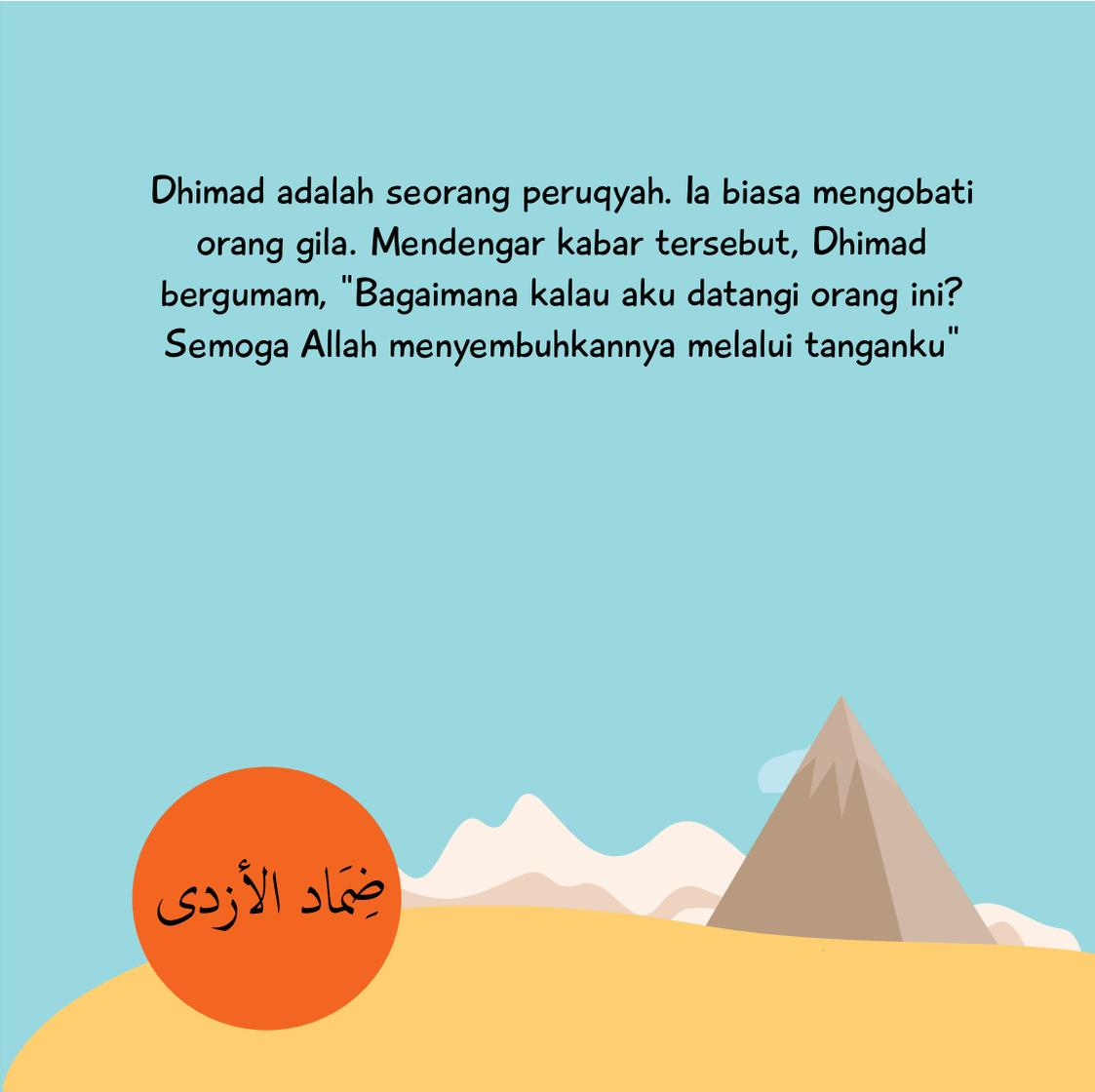
Ketika itu, kaum musyrikin Quraisy berusaha menghalangi dakwah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam. Mereka menyebarkan kabar bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam adalah orang gila.



Hingga pada suatu saat ada seseorang yang berasal dari Yaman pergi ke Mekah. Namanya adalah Dhimad al Azdi. Dhimad mendengar kabar tersebut.



Dhimad adalah seorang peruqyah. Ia biasa mengobati orang gila. Mendengar kabar tersebut, Dhimad bergumam, "Bagaimana kalau aku datang orang ini? Semoga Allah menyembuhkannya melalui tanganku"

The background of the slide is a light blue sky over a yellow desert landscape. In the distance, there are stylized white and brown mountains and a large brown pyramid. In the foreground, there is a large orange circle containing Arabic text.

ضِمَادُ الْأَزْدِي

Kemudian setelah bertemu dengan Rasulullah, Dhimad pun menawarkan untuk mengobati Rasulullah.

"Hai Muhammad, saya biasa mengobati sakit jiwa. Dan Allah menyembuhkan siapa saja yang ia kehendaki melalui tanganku. Apa kamu bersedia?"

ضِمَادُ الْأَزْدِيِّ

مُحَمَّدٌ
رَسُولُ اللَّهِ

Lalu apa jawaban Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam? Apakah beliau shalallahu 'alaihi wa sallam marah karena dikatakan sakit jiwa? Ternyata tidak. Beliau shalallahu 'alaihi wa sallam menjawab,

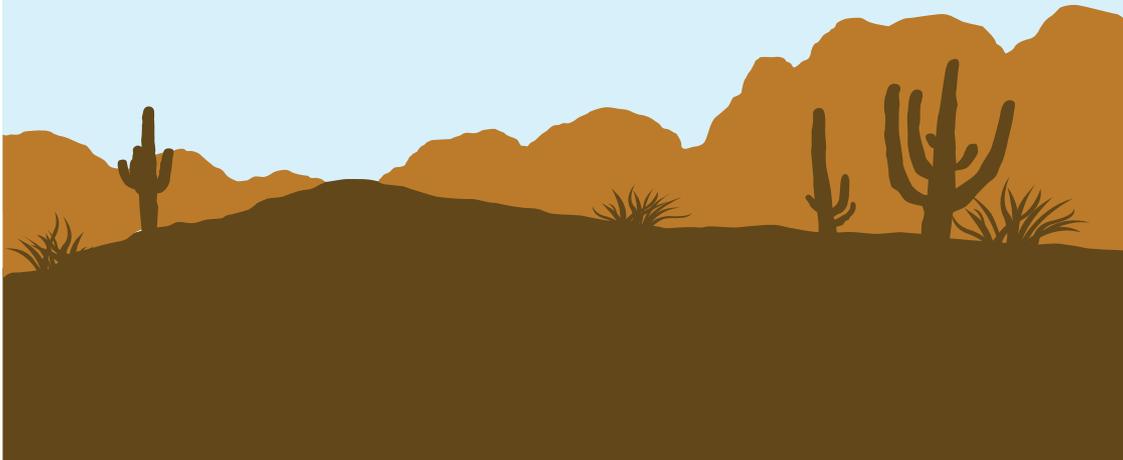
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

“Segala Puji Bagi Allah, kami memuji Nya, meminta kepada Nya. Barang siapa yang Allah beri petunjuk maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang tidak ada sekutu bagi Nya dan kami bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan RasulNya.

Amma Ba'd"

مُحَمَّدٌ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dhimad pun keheranan. Bagaimana mungkin orang gila mengucapkan perkataan seperti ini. Dhimad pun meminta Rasulullah mengulangi perkataannya sampai tiga kali.



Kemudian Dhimad berkata, "Sungguh saya telah mendengar ucapan dukun, ucapan tukang sihir, dan penyair, dan saya belum pernah mendengar seperti ucapanmu tadi. Sungguh untaian kalimatmu mencapai kedalaman lautan. Berikan tanganmu, kubaiat kamu bahwa aku masuk islam"



ضِمَادُ الْأَزْدِيِّ



Alhamdulillah, atas izin Allah Dhimad Al Azdi
kemudian masuk Islam.

-SELESAI-

Referensi:

Sirah Nabawiyah, Syaifiyurrahman Al Mubarakfury, Pustaka Al Kautsar

<https://muslimah.or.id/5490-ingin-meruqyah-nabi-malah-masuk-islam.html>



Happy Ramadhan

Cerita dan ilustrasi: Nida



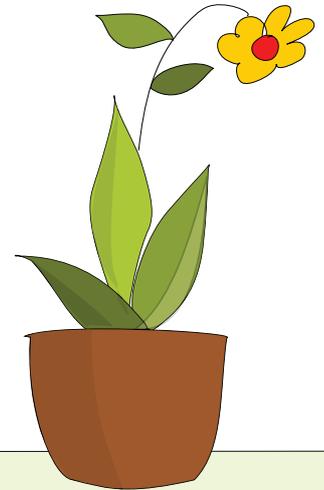
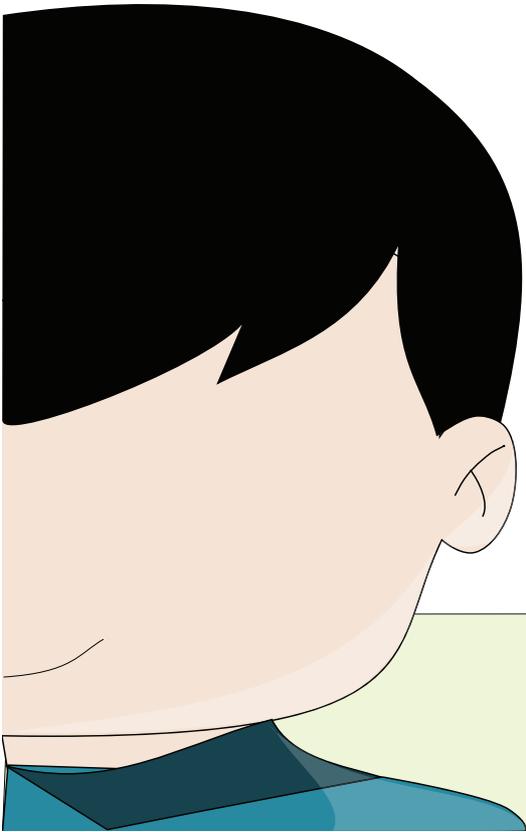
www.muslimkecil.com



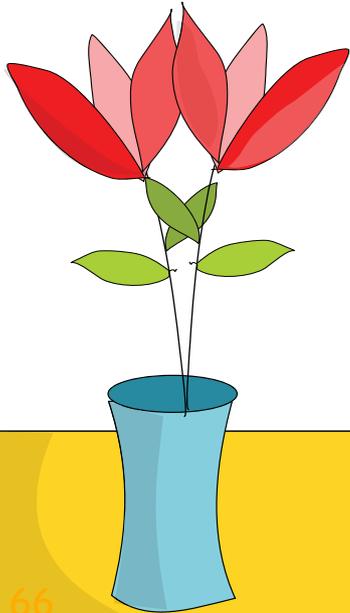
Kata ibu, bulan Ramadhan akan segera tiba.



Aku senang sekali.

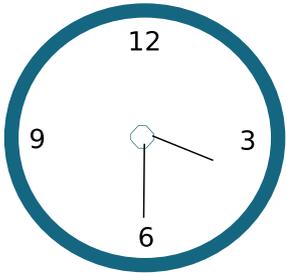


Kata Ibu,
pada bulan Ramadhan
pintu surga dibuka. Setan diikat.

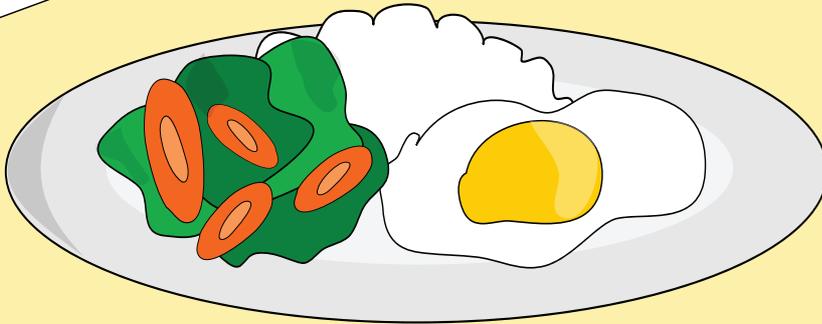


Insyallah aku akan mencoba berpuasa.

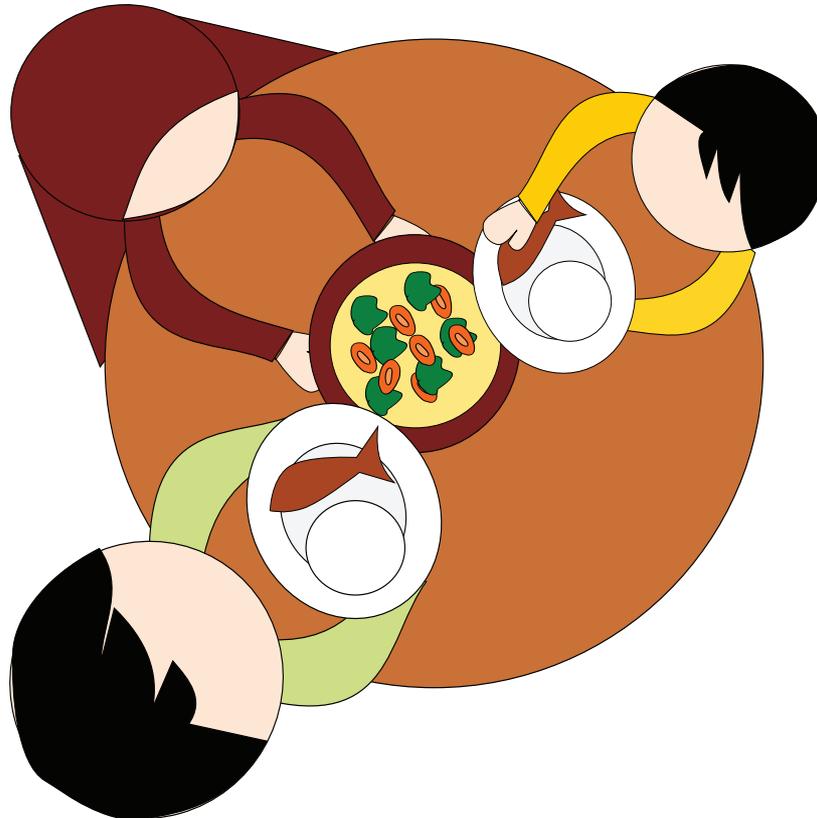




Aku akan bangun dan makan sahur.



Aku akan berpuasa bersama keluarga.





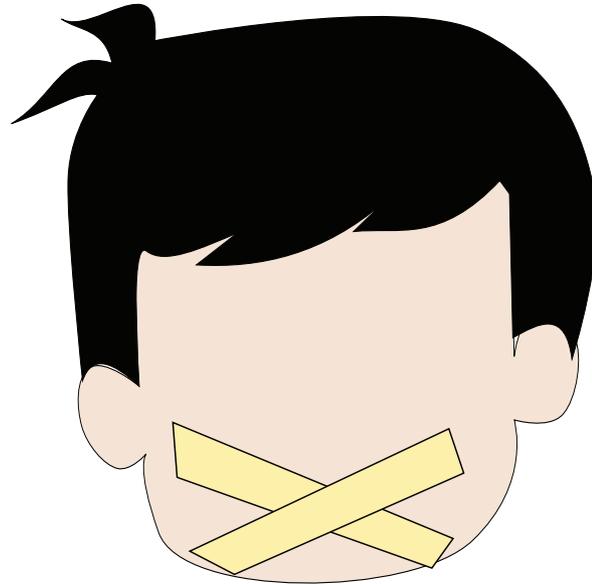
Aku akan shalat tarawih di masjid.
Asiknya!



Tetapi aku tidak boleh makan, minum,
dan muntah dengan sengaja.



Aku juga tidak boleh berkata kotor.



Tetapi tidak apa-apa. Ibu berkata

orang yang berpuasa
akan masuk surga
dari pintu Ar Rayyan.

Insyallah aku akan berpuasa.
Aku ingin masuk surga.





Hewan-Hewan

yang diharamkan

Naskah AND Ilustrasi: Nida



Hewan yang diharamkan di dalam Al Qur'an



Bangkai

: yaitu hewan yang tidak disembelih sesuai tuntunan syari'at, kecuali ikan dan belalang



Babi

: termasuk lemaknya dan bagian tubuh yang lain



: hewan yang disembelih dengan selain nama Allah



: Hewan yang disembelih untuk selain Allah. Semisal hewan yang disembelih untuk acara-acara yang berbau kesyirikan, seperti: sedekah laut, tumbal tanah, tumbal bangunan dll.

Hewan yang diharamkan di dalam hadits-hadits Rasulullah ﷺ

Keledai
jinak



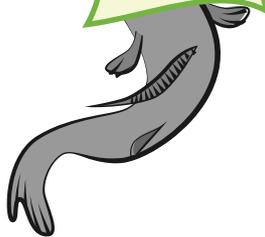
Burung bercakar
tajam/burung
pemangsa



Hewan yang
bertaring

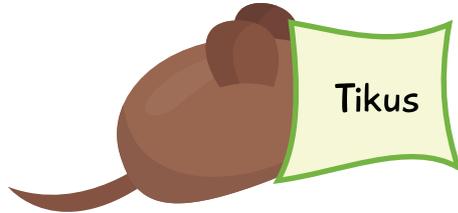


Hewan
jalalah

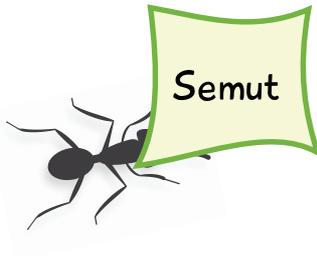
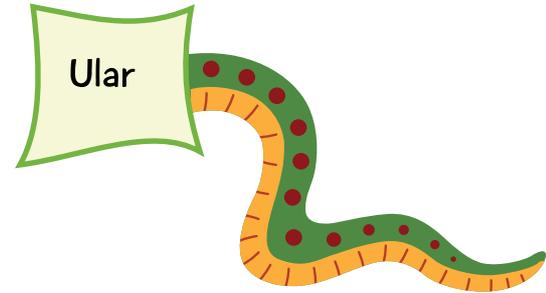


: hewan yang kebanyakan
makanannya adalah benda najis

Hewan yang diharamkan di dalam hadits-hadits Rasulullah ﷺ



Hewan yang diharamkan di dalam hadits-hadits Rasulullah ﷺ



Hewan yang diharamkan di dalam hadits-hadits Rasulullah ﷺ





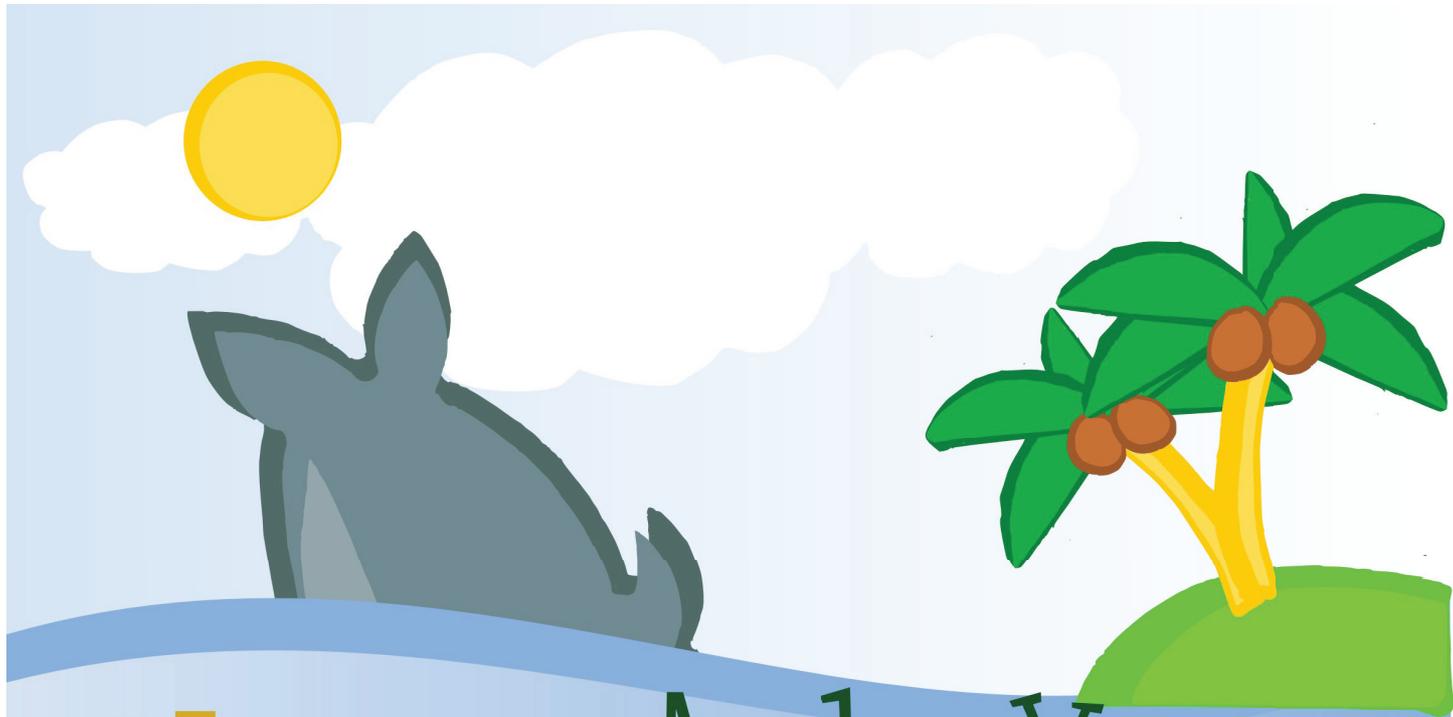
Menurut Ulama, ada beberapa
hewan lagi:

Setiap hewan yang memakan benda najis dan menjijikkan (النجاساتوالخبائث).

Setiap hewan yang di lahirkan dari hasil silang antara binatang halal dan binatang haram (تولدين مأكول وغيره).

Setiap serangga yang membahayakan.





Ikan Nabi Yunus
'alaihi salam

disusun oleh:
Nida
arnidasharahauli@yahoo.co.id

diadaptasi dari:
Kisah Nabi Yunus 'Alaihissalam
<http://kisahmuslim.com/kisah-nabi-yunus-alaihissalam/>

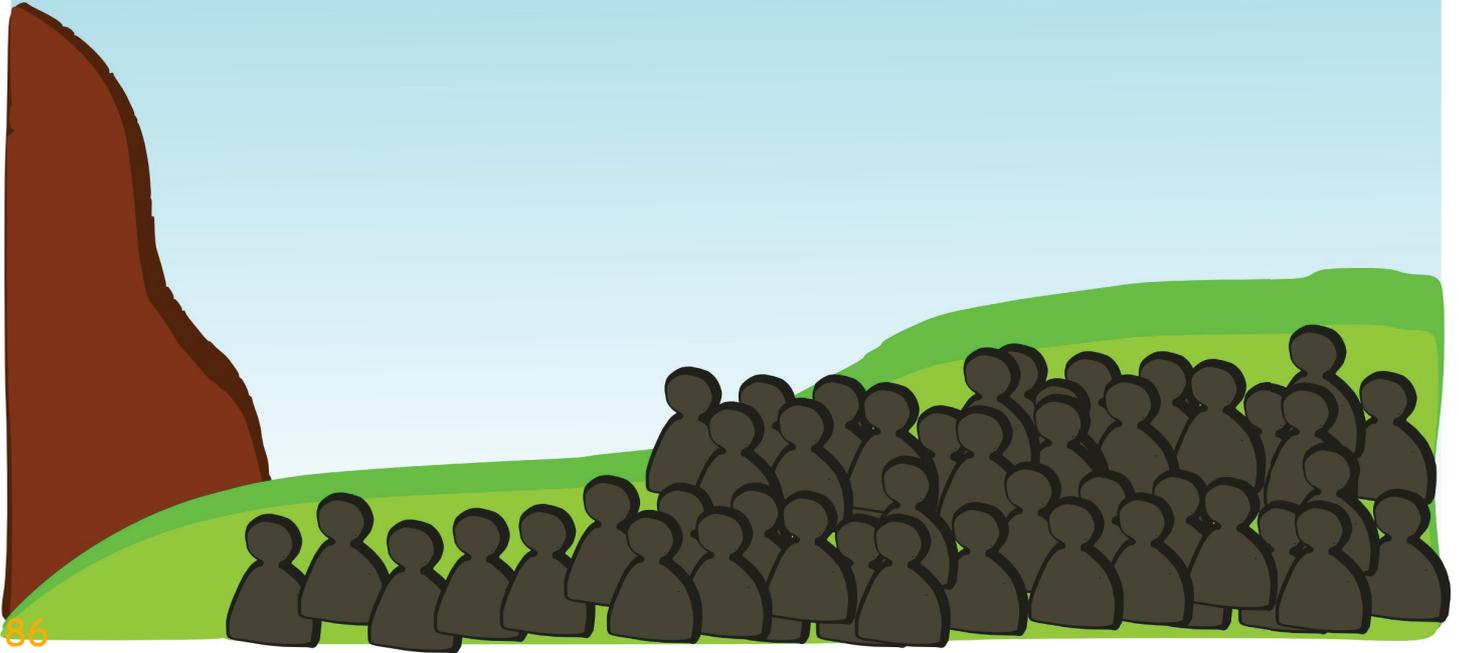
Di daerah Irak, ada sebuah kampung bernama Ninawa. Penduduk Ninawa senang menyembah patung. Kemudian Allah mengutus Nabi Yunus 'alaihissalam kepada mereka.



The illustration shows a bright yellow sun in the top left corner against a light blue sky. Below the sun, a white cloud contains the text. In the middle ground, there are three grey silhouettes of people standing behind two orange rectangular blocks. In the foreground, five people are sitting on a green hill, their backs to the viewer. They are wearing green, purple, red, brown, and tan clothing. The overall scene is simple and colorful.

Akan tetapi, mereka menolak. Mereka terus menyembah patung. Bahkan mereka mengolok-olok Nabi Yunus. Nabi Yunus mengatakan akan datang siksa Allah jika mereka terus menyembah patung. Kemudian Nabi Yunus pun pergi dalam keadaan marah karena peringatannya diabaikan.

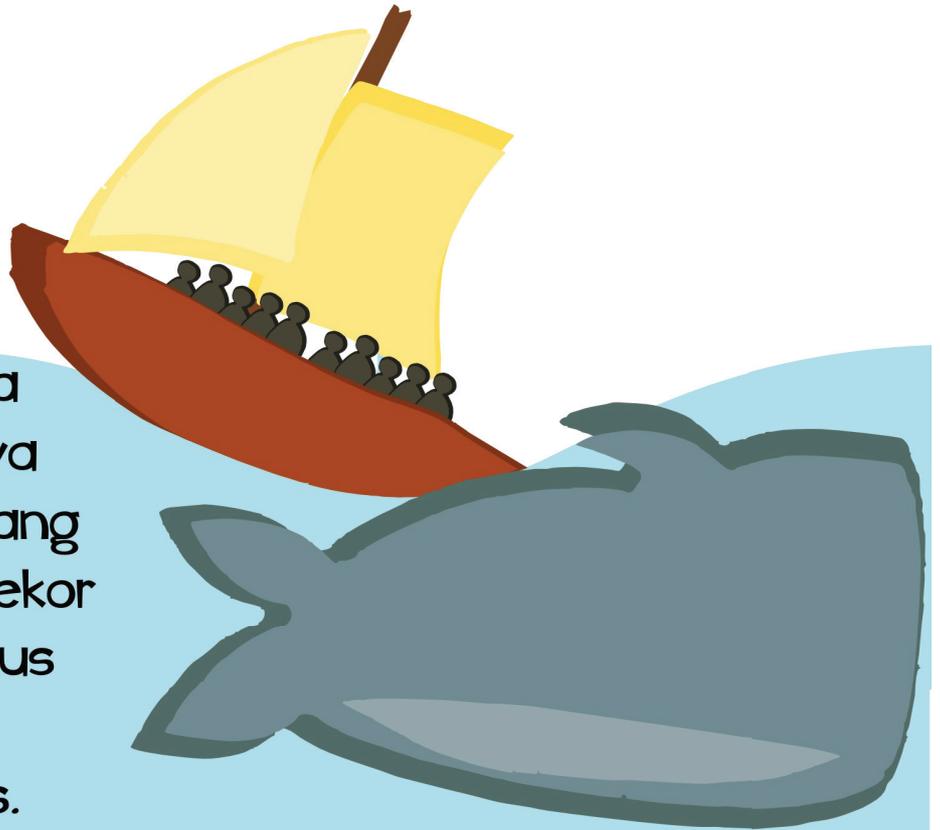
Ketika mengetahui bahwa Nabi Yunus telah pergi, penduduk Ninawa ketakutan. Mereka takut akan azab Allah yang akan menimpa mereka. Mereka lalu bertaubat dan memohon ampun kepada Allah.



Sementara itu, Nabi Yunus pergi ke pantai dan menaiki kapal. Tiba-tiba kapal menjadi oleng karena ombak yang besar. Penumpang memutuskan untuk mengundi orang yang harus turun dari kapal agar kapal tidak kelebihan beban. Undian jatuh pada Nabi Yunus. Undian diulang selama tiga kali, hasilnya tetap sama.



Nabi Yunus akhirnya menceburkan dirinya ke laut. Pada saat yang sama, datanglah seekor ikan yang telah diutus Allah. Ikan tersebut menelan Nabi Yunus.

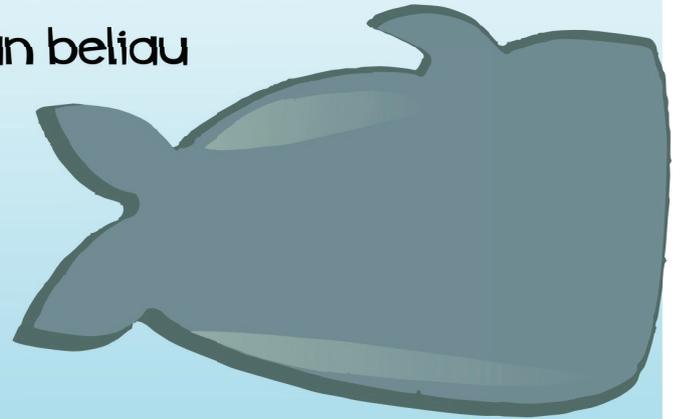


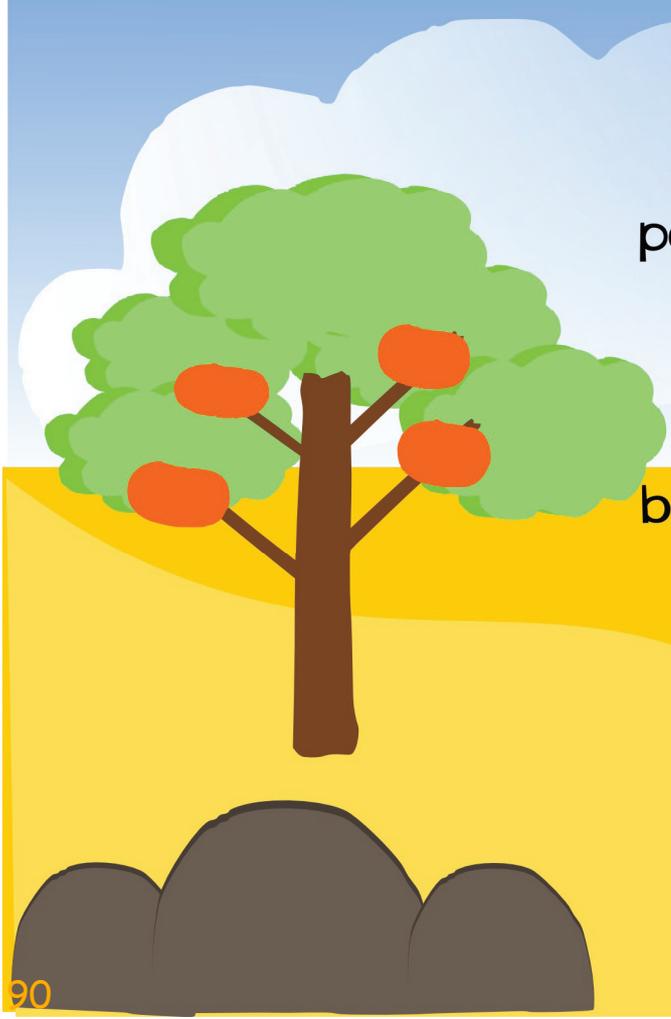
Nabi Yunus tinggal di dalam perut ikan. Dalam kegelapan
beliau memohon ampun kepada Allah

"Laa ilaha illa anta subhaanaka innii kuntu minadz
dzalimiin"

Artinya, "Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain
Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku
termasuk orang-orang yang dzalim."

Kemudian Allah mengabulkan doa Nabi Yunus dan
menyelamatkan beliau





Nabi Yunus dimuntahkan dari perut ikan. Beliau dilemparkan ke tempat yang tandus. Lalu Allah menumbuhkan sejenis pohon labu. Nabi Yunus makan dan berteduh dengan pohon labu itu. Pohon labu itu akhirnya mengering. Nabi Yunus pun menangis karenanya.

Kemudian Allah memerintahkan Nabi Yunus agar kembali kepada penduduk Ninawa. Nabi Yunus mengabarkan bahwa taubat mereka telah diterima. Allah pun menganugerahkan kenikmatan hidup pada mereka.

-SELESAI-



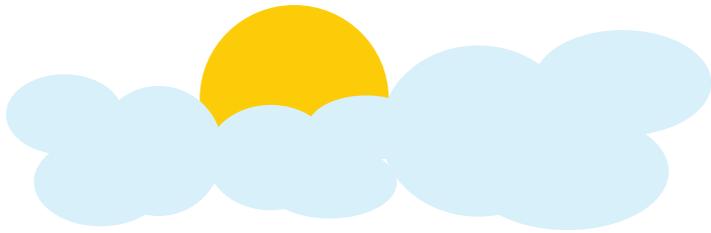
Kapal Nabi Nuh



Cerita dan Ilustrasi: Nida

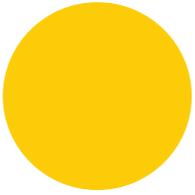
Tahukah adik-adik, Nabi Nuh 'alaihissalam pernah membuat kapal yang sangat besar? Kapal itu terdiri dari tiga tingkat. Tingkat pertama diisi oleh hewan-hewan. Tingkat kedua diisi oleh manusia. Sedangkan tingkat ketiga diisi oleh burung-burung. Kenapa Nabi Nuh 'alaihissalam membuat kapal sebesar itu ya? Yuk, kita simak kisahnya.



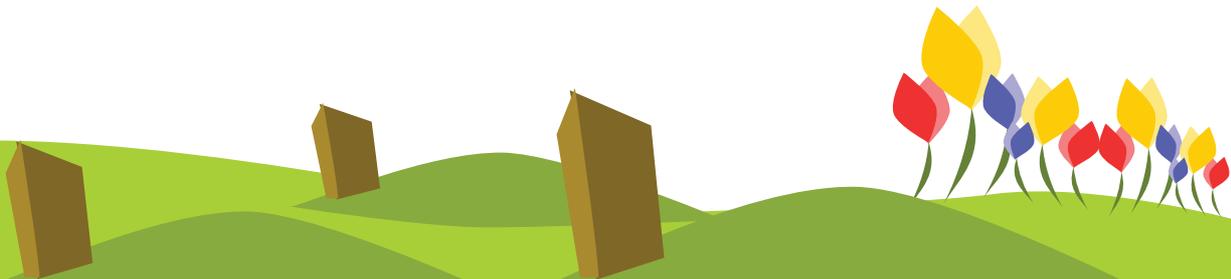


Dulu ada orang-orang yang bernama Wadd, Suwa', Yaghuts, Ya'uq, dan Nasr. Mereka adalah orang-orang shalih. Mereka sangat dicintai oleh masyarakat.





Ketika mereka meninggal, setan mulai menggoda masyarakat untuk membuat patung-patung orang-orang shalih itu. Awalnya patung-patung orang shalih itu tidak disembah.





Akan tetapi, setelah generasi berganti generasi, ilmu tentang tauhid mulai hilang. Patung-patung itupun dijadikan sesembahan selain Allah. Orang-orang berdatangan, berdoa melalui perantara patung-patung tersebut. Inilah kesyirikan yang pertama kali terjadi di muka bumi.

Lalu Allah Ta'ala mengutus Nabi Nuh 'alaihissalam agar mereka kembali kepada tauhid. Allah Ta'ala ingin mereka meninggalkan sesembahan-sesembahan mereka selain Allah.





Nabi Nuh 'alaihissalam menyeru mereka malam dan siang. Akan tetapi mereka tidak mau menerima nasihat Nabi Nuh. Mereka terus berbuat kesyirikan. Bahkan mereka menutup telinga dan wajah mereka ketika diseru kepada tauhid.

Nabi Nuh 'alaihissalam tidak putus asa. Beliau tak kenal lelah berdakwah selama 950 tahun. Akan tetapi, kaumnya semakin memusuhi beliau. Akhirnya, beliau pun mengadakan perbuatan kaumnya kepada Allah.

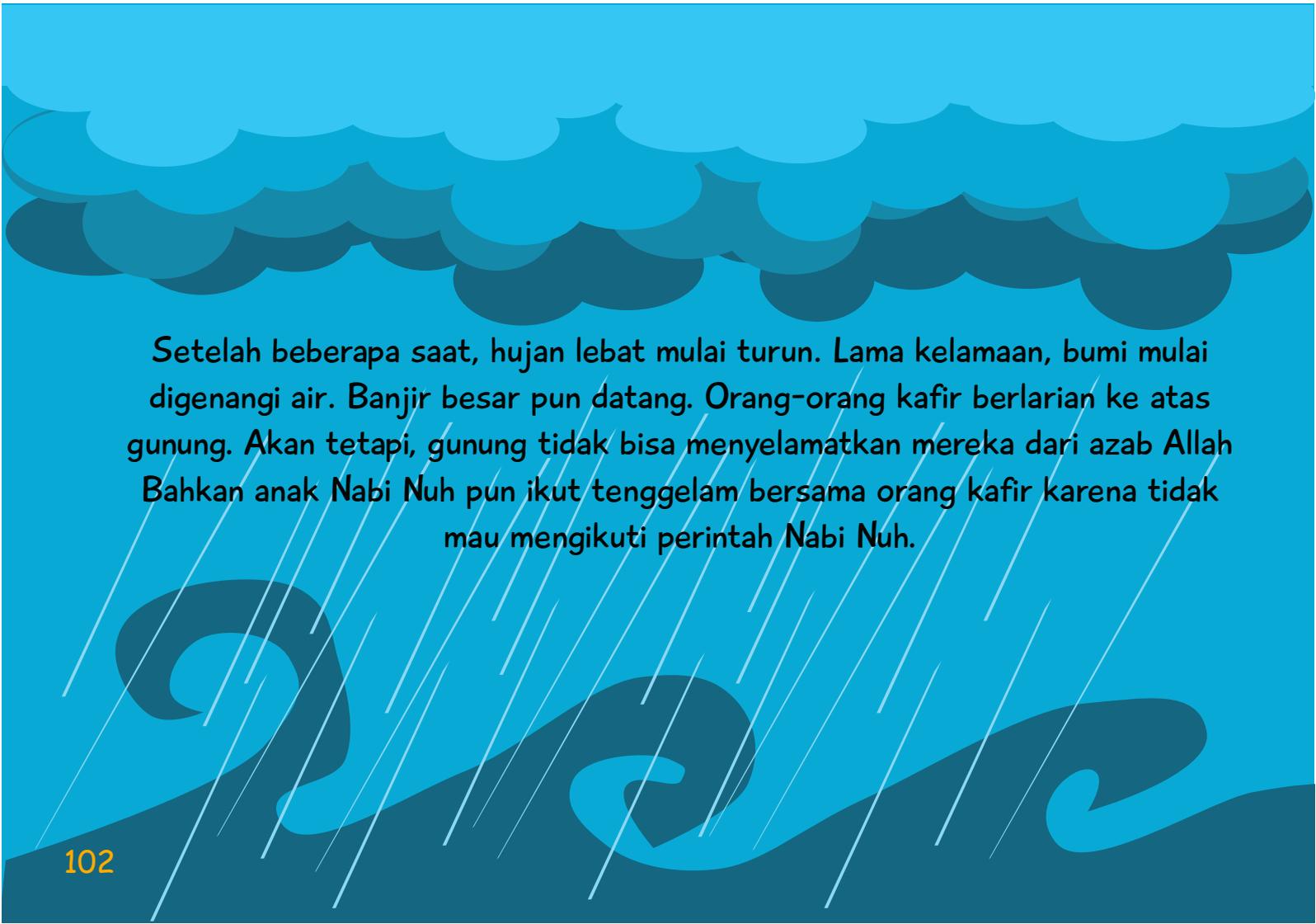


Kemudian Allah memerintahkan Nabi Nuh 'alahissalam untuk membuat kapal yang besar. Melihat hal itu, orang-orang kafir mengejek beliau. Akan tetapi, beliau tidak mempedulikannya.



Setelah kapal selesai dibuat, Nabi Nuh 'alaihissalam menyuruh orang-orang beriman dan hewan-hewan naik ke atas kapal.





Setelah beberapa saat, hujan lebat mulai turun. Lama kelamaan, bumi mulai digenangi air. Banjir besar pun datang. Orang-orang kafir berlarian ke atas gunung. Akan tetapi, gunung tidak bisa menyelamatkan mereka dari azab Allah. Bahkan anak Nabi Nuh pun ikut tenggelam bersama orang kafir karena tidak mau mengikuti perintah Nabi Nuh.

Sementara itu, Nabi Nuh 'alaihissalam, orang-orang beriman, dan hewan-hewan selamat. Mereka terus berlayar hingga Allah memerintahkan hujan untuk berhenti. Bumi pun menelan air hingga banjir tidak ada lagi.



Kapal Nabi Nuh akhirnya mendarat. Beliau bersama orang-orang beriman memulai tinggal di tempat yang baru dengan tauhid. Mereka tidak mempersekutukan Allah Ta'ala dengan apapun.



Kisah Imam Ahmad dan Tukang Roti

Naskah&ilustrasi: Nida



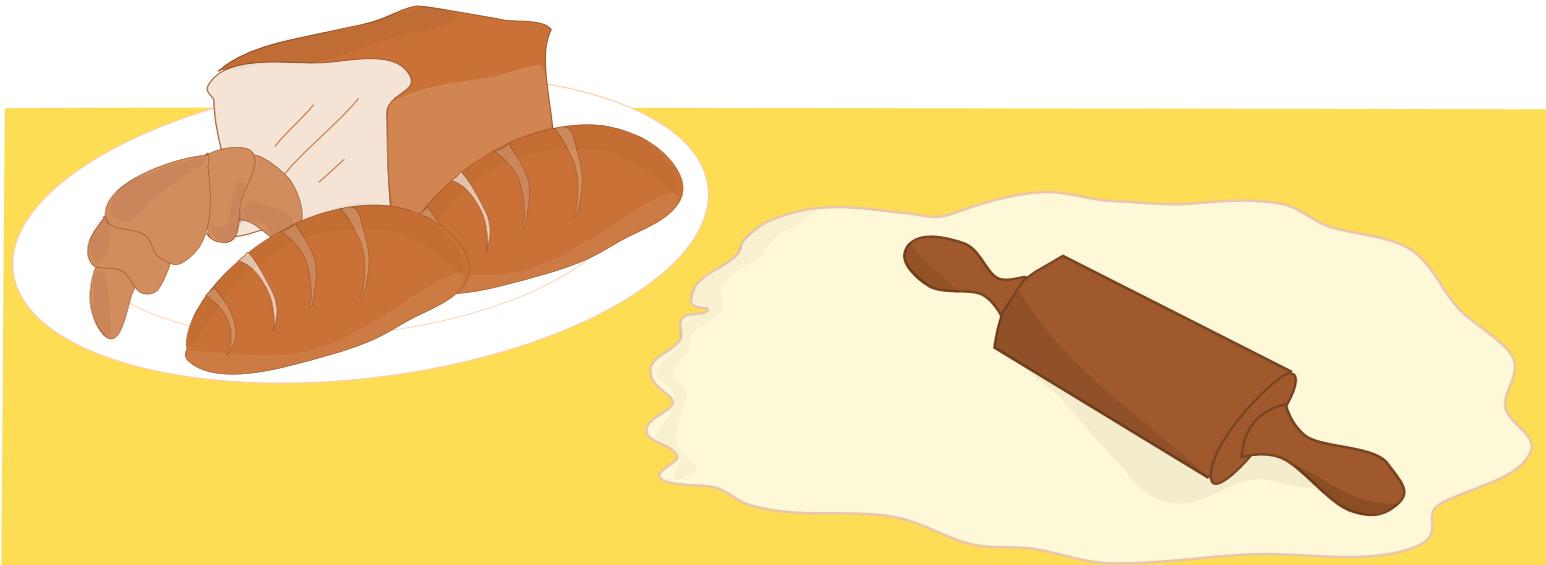
Suatu hari Imam Ahmad safar. Hingga akhirnya tiba di suatu masjid. Imam Ahmad ingin menginap di masjid tersebut. Akan tetapi, sang penjaga masjid tidak mengizinkannya.



Kemudian ada tukang roti yang baik hati menawarkan tempat menginap. Ia tidak tahu bahwa orang yang ditawarnya menginap adalah Imam Ahmad. Kemudian Imam Ahmadpun menginap di rumahnya.



Rupanya tukang roti tidak langsung tidur. Ia mengadon roti untuk ia jual keesokan paginya.

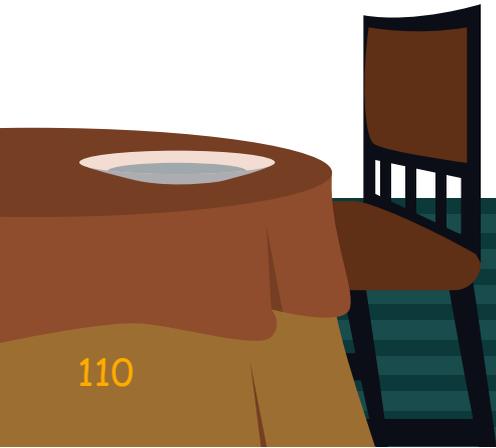


Setiap kali mengandon roti, Imam Ahmad mendengar tukang roti beristighfar, "Astaghfirullah wa atubu ilaih"
Imam Ahmad pun bertanya pada tukang roti, "Sejak kapan kau melakukan ini?"
Tukang roti menjawab, "Sudah lama sekali"



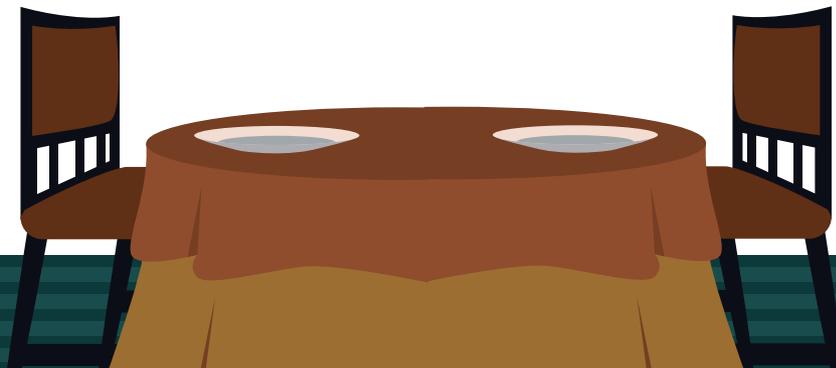
Imam Ahmad bertanya lagi, "Lalu apa yang kau dapatkan?"

Tukang roti menjawab, "Doaku selalu dikabulkan Allah. Kecuali satu hal, aku pernah berdoa agar dipertemukan dengan Imam Ahmad"



Ilmam Ahmad pun takjub, "Demi Allah akulah Ahmad bin Hanbal. Aku didatangkan Allah kepadamu".

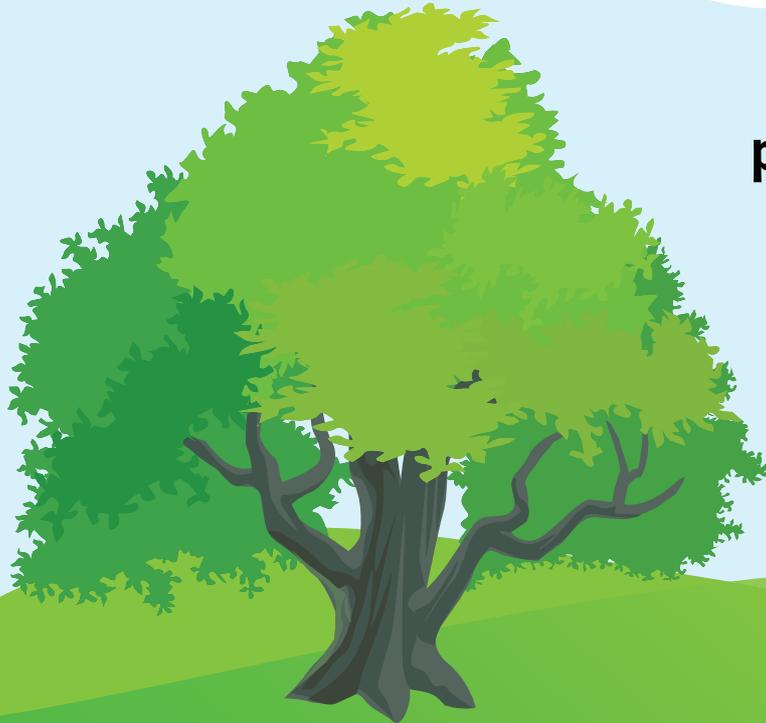
Subhanallah, begitu besarnya manfaat istighfar. Dengan izin Allah, doa kita akan dikabulkan oleh Allah.



-SELESAI-
11



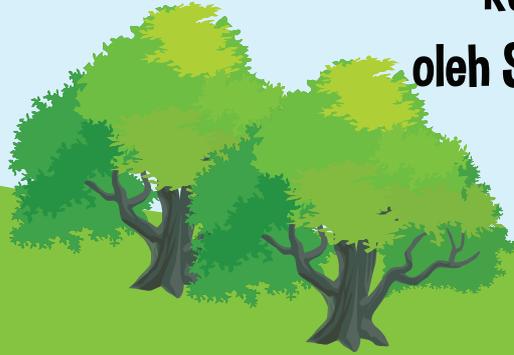
Kisah Nabi Sulaiman عليه السلام dan Pasukan Semut



Pada suatu hari, Nabi Sulaiman dan pasukannya berjalan melewati lembah semut.



Mengetahui hal itu, seekor semut berkata kepada teman-temannya yang lain, "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"



Mendengar perkataan semut tadi, Nabi Sulaiman berdoa kepada Allah, "Ya Rabb-ku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk mengerjakan amal shalih yang Engkau ridhai"

سُلَيْمَانَ
الْعَلَيْهِ السَّلَامُ

Mahmud bin Sabaktakin

Sang Penghancur Berhala

Naskah & Ilustrasi: Nida

The illustration shows a brown stone statue of a person standing on a pedestal. In the background, there are grey mountains and a green tree with a brown trunk. In the foreground, there is a brown box filled with gold bars, with more gold bars scattered on the ground next to it. The ground is a mix of brown and green areas.

Pada zaman dahulu di India ada berhala berupa patung bernama Suminat. Berhala itu selalu dikunjungi banyak orang. Mereka membawa banyak sekali harta untuk berhala itu. Sampai-sampai, berhala itu dikelilingi harta yang sangat banyak.

Suminat dijaga oleh seribu pelayan dan tiga ratus tukang cukur. Ketika gendang dan terompet di dekat patung dibunyikan, ada tiga ratus orang yang selalu menyanyi.

Banyak orang yang rela berpegian jauh demi mengunjungi berhala itu.
Mereka melewati padang pasir yang sangat luas demi Suminat.

Akhirnya, berita tentang Suminat terdengar oleh Raja Mahmud. Beliau kemudian merencanakan untuk menghancurkan Suminat. Beliau tidak ingin ada kesyirikan di muka bumi.



Para pemuja Suminat membujuk Raja Mahmud supaya tidak menghancurkan Suminat. Mereka menyuap raja Mahmud dengan harta yang banyak. Sebagian pembesar kerajaan menyarankan untuk menerima harta tersebut dan membatalkan rencana penyerangan.



Lalu Raja Mahmud berdoa dan memohon petunjuk kepada Allah. Beliau berpikir: "Kelak pada hari kiamat aku lebih senang untuk dipanggil, "Di mana Mahmud, orang yang telah menghancurkan patung", dari pada dikatakan kepadaku: "Di mana Mahmud yang telah mengurungkan niat menghancurkan patung hanya karena ingin mendapat sebagian dari harta dunia'." Akhirnya beliau pun tetap bertekad kuat untuk menghancurkan berhala tersebut.

Kemudian Raja Mahmud mengumpulkan pasukan pilihan sejumlah tiga puluh orang ditambah banyak sukarelawan. Mereka berangkat untuk menghancurkan Suminat.



Dengan pertolongan Allah, pasukan Raja Mahmud berhasil mengalahkan para pemuja Suminat. Suminat berhasil digulingkan dan dibakar. Raja Mahmud pun menemukan harta yang banyak di dekat Suminat. Jauh lebih banyak dari harta yang ditawarkan oleh pemuja Suminat ketika hendak menyuap beliau.





www.muslimkecil.com

Nabi yang Membakar Desa Semut

Diadaptasi dari "Kisah-Kisah Shahih dalam Al Qur'an dan As Sunnah"

Karya DR Umar Sulaiman Al Asyqar

Naskah dan Ilustrasi: Nida



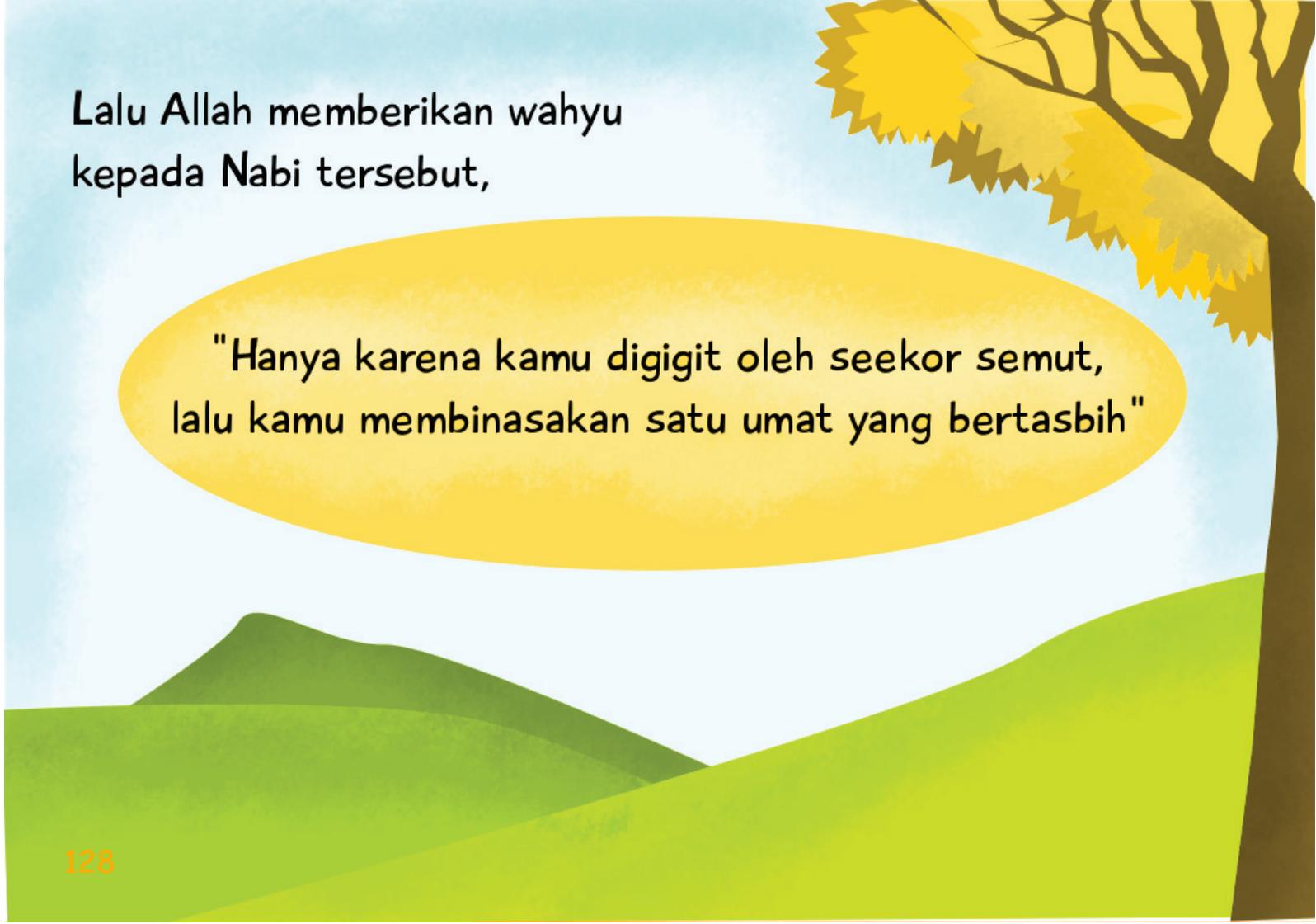
Suatu ketika, ada seekor semut
yang menggigit seorang Nabi.

نبي الله

The illustration depicts a landscape with a blue sky, a large yellow sun, and green rolling hills. On the left, a tree with yellow leaves is partially visible. In the foreground, a fire with orange and red flames is burning, and several black ants are shown running through the fire. The text is centered in the upper right area of the image.

Lalu, Nabi tersebut memerintahkan
agar desa semut itu dibakar.

نبي الله



Lalu Allah memberikan wahyu
kepada Nabi tersebut,

"Hanya karena kamu digigit oleh seekor semut,
lalu kamu membinasakan satu umat yang bertasbih"

Faidah:

-Semut adalah mahluk ciptaan Allah. Mereka bertasbih seperti mahluk ciptaan Allah lainnya. Manusia tidak boleh menyerangnya, kecuali jika semut itu mengganggu.

-Allah memerintahkan kita berbuat adil. Allah melarang kita menghukum mahluk yang tidak bersalah. Allah tidak suka orang-orang yang melampaui batas.

SELESAI

Kisah Rasulullah ﷺ dan Malaikat Penjaga Gunung

Naskah dan Ilustrasi: Nida



Saat itu adalah saat yang penuh kesedihan bagi Rasulullah ﷺ. Paman yang sangat dicintainya Abu Thalib meninggal dalam keadaan musyrik. Tiga bulan setelahnya, istri beliau Khadijah ﷺ meninggal dunia.



Abu Thalib adalah paman yang selalu melindungi Rasulullah ﷺ. Setelah Abu Thalib meninggal, orang Quraisy semakin gencar menyakiti Rasulullah ﷺ.

Akhirnya beliau ﷺ memutuskan untuk pergi ke kota
Tha'if. Beliau ﷺ berharap dakwah beliau diterima di
sana. Beliau ﷺ pun pergi bersama Zaid bin Haritsah



Akan tetapi, penduduk Tha'if bersikap amat buruk kepada Rasulullah ﷺ . Tidak ada seorangpun yang mau menerima dakwah Rasulullah ﷺ . Ketika beliau ﷺ meminta perlindungan, tidak ada yang mau melindungi beliau ﷺ .



Merekapun mengusir Rasulullah ﷺ
dengan amat kasar.



Mereka melempari Rasulullah ﷺ dengan
batu-batu sambil berteriak-teriak.



Mereka terus berbuat seperti itu sepanjang jalan.
Darah berleleran di tubuh Rasulullah ﷺ. Zaid رضي الله عنه yang
berusaha melindungi Rasulullah ﷺ pun terkena
lemparan batu sehingga tubuhnya penuh dengan darah.



Setelah sepanjang tiga mil mereka terus melempari
Rasulullah ﷺ, mereka akhirnya pulang ke Tha'if. Rasulullah ﷺ
akhirnya sampai di kebun milik Utbah dan Syaibah.



Utbah dan Syaibah merasa kasihan dengan kondisi Rasulullah ﷺ . Mereka menyuruh pembantunya yang bernama Addas untuk membawakan buah anggur untuk Rasulullah ﷺ .

محمد

ﷺ

Rasulullah ﷺ memakan buah anggur itu dengan mengucapkan bismillah. Mendengar hal tersebut, Addas berkata, "Kata-kata ini tidak pernah diucapkan oleh penduduk negeri ini." Rasulullah bertanya kepadanya, "Dari negeri mana asalmu dan apa pula agamamu?"

"Aku seorang Nasrani, dari penduduk Ninawy," jawab Addas

"Dari negeri orang shalih, Yunus bin Matta," sabda beliau ﷺ

"Apa yang tuan ketahui tentang nama Yunus bin Matta?", tanya Addas.

"Beliau adalah saudaraku. Beliau seorang nabi begitu pula aku." jawab Rasulullah ﷺ .





Addas langsung merengkuh kepala Rasulullah ﷺ ,
mencium tangan dan kaki beliau. Melihat hal
tersebut, Utbah dan Syaibah marah dan memarahi
Addas, "Celaka kamu wahai Addas! Janganlah
sekali-kali dia membuatmu keluar dari agamamu,
karena agamamu jauh lebih baik dari agamanya"

Mendengarnya, Rasulullah ﷺ semakin terluka hatinya. Dengan hati yang sangat sedih beliau ﷺ melanjutkan perjalanan ke Mekkah.

محمد

ﷺ

Hingga beliau sampai di suatu tempat yang bernama Qarnuts Tsa'alib beliau ﷺ menengadahkan muka ke atas. Di sana ada awan yang melindungi beliau ﷺ.

Ternyata di sana ada Jibril.

محمد

ﷺ

Jibril berseru, "Sesungguhnya Allah sudah mendengar apa yang dikatakan kaummu kepadamu dan apa yang mereka lakukan terhadap dirimu. Allah telah mengutus seorang malaikat penjaga gunung, agar engkau menyuruhnya menurut apapun yang engkau kehendaki"



Lalu malaikat penjaga gunung berseru kepada Rasulullah ﷺ, mengucapkan salam kemudian berkata, "Wahai Muhammad, itu sudah terjadi, dan apa yang engkau kehendaki? Jika engkau menghendaki untuk meratakan Akhsyabaini*, tentu aku akan melakukannya"



*Akhsyabaini adalah dua gunung di Mekah yaitu gunung Abu Qubais dan gunung di seberangnya, yaitu gunung Qa'aiqa'an

Rasulullah ﷺ menjawab,

Bahkan aku berharap kepada Allah
agar Dia mengeluarkan dari
kalangan mereka orang-orang
yang menyembah Allah semata
dan tidak menyekutukan
sesuatupun denganNya.

محمد

ﷺ



Subhanallah, perlakuan buruk penduduk
Tha'if tidak dibalas dengan keburukan oleh
Rasulullah ﷺ . Bahkan beliau mendoakan

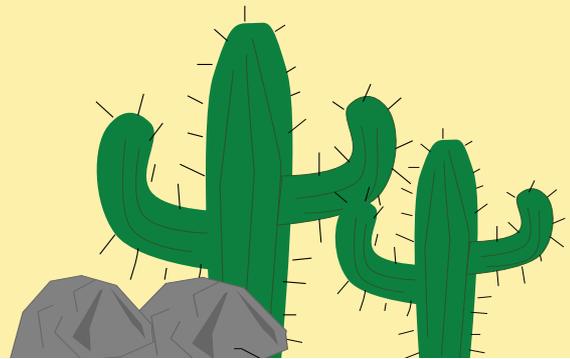
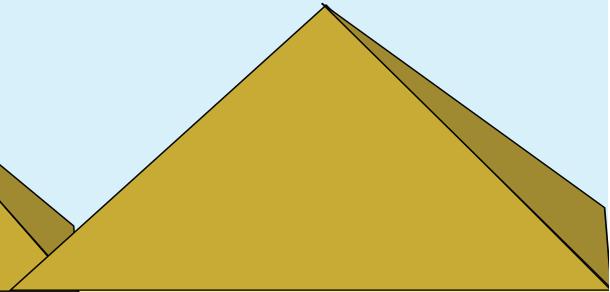
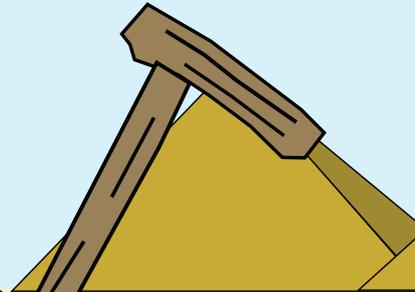
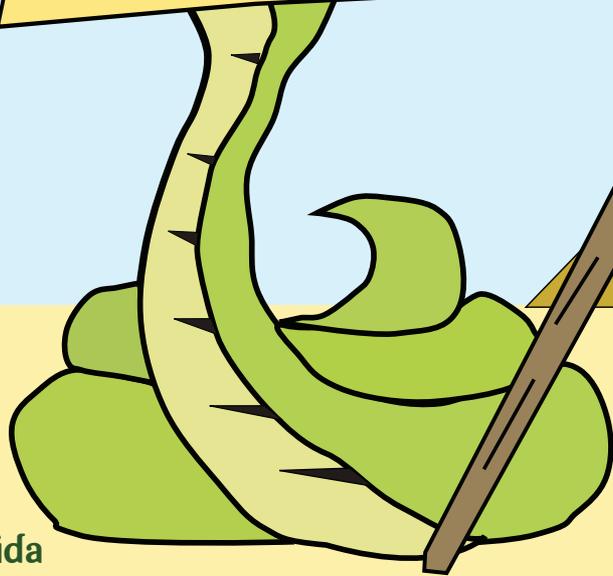


keturunan penduduk Tha'if dengan
kebaikan. Semoga kita dapat meneladani
akhlak beliau ﷺ .

-SELESAI-

Ular dan Tongkat

Nabi Musa 'alaihissalam

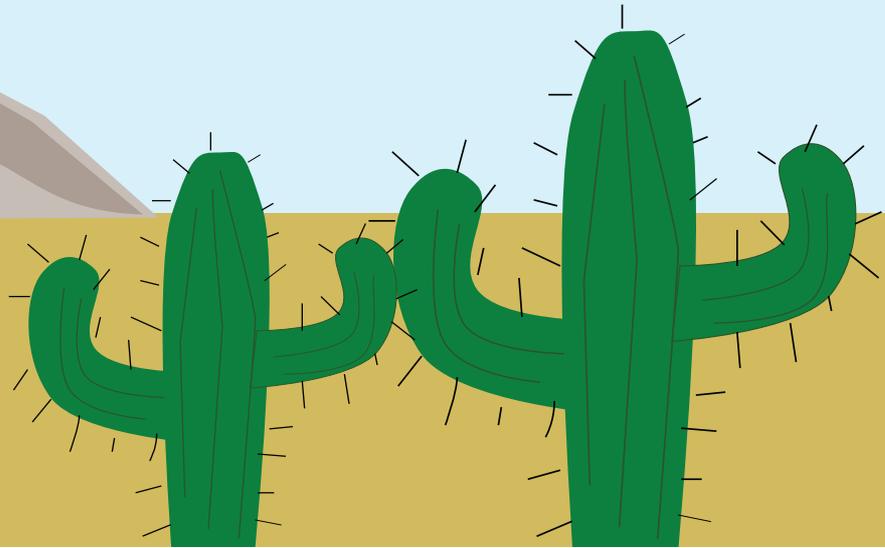


by nida

referensi www.kisahmuslim.com

copyright www.muslimkecil.com

Nabi Musa diutus oleh Allah Ta'ala kepada Fir'aun. Fir'aun mengaku sebagai Rabb semesta alam. Nabi Musa mendakwahi Fir'aun dengan lembut. Namun Fir'aun menolak. Nabi Musa kemudian menunjukkan mujizatnya, akan tetapi Fir'aun tetap menolak. Bahkan Fir'aun mengatakan Nabi Musa sebagai tukang sihir.



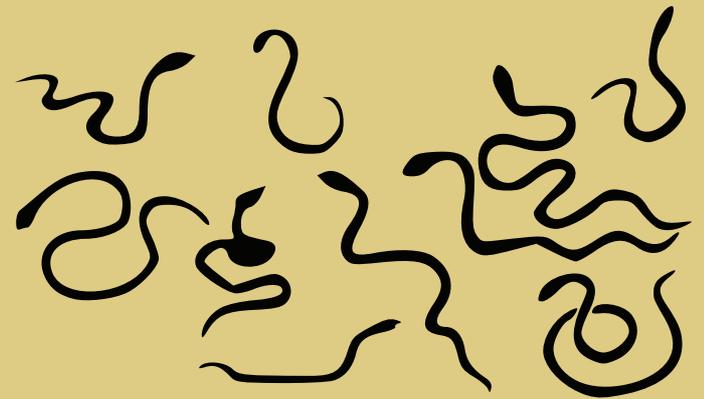


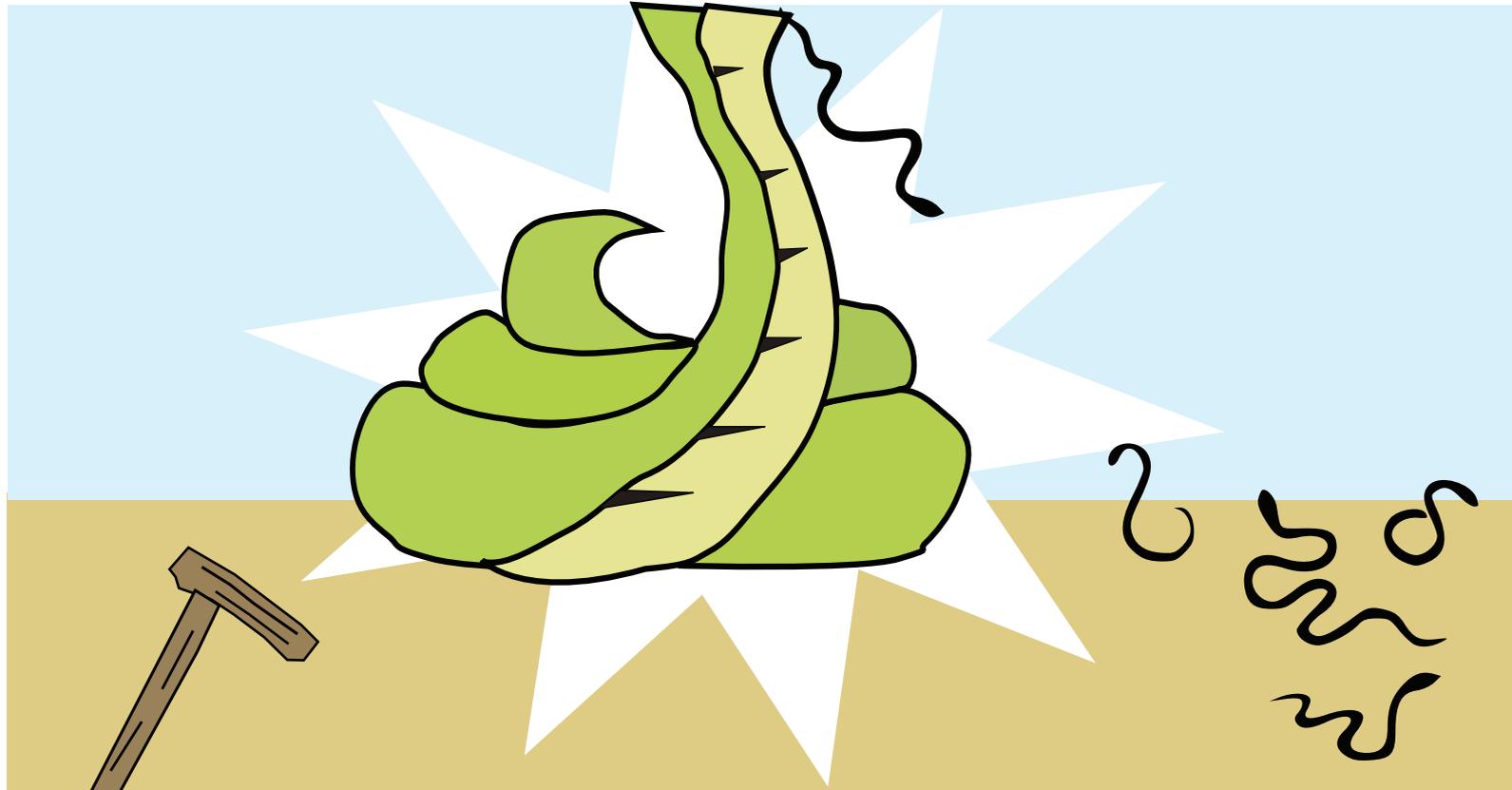
Lalu Fir'aun mengumpulkan para tukang
sihirnya untuk melawan Nabi Musa.
Tukang sihir tersebut dijanjikan
kedudukan dan harta yang banyak jika
menang melawan Nabi Musa.

Hari yang dinantikan pun tiba. Fir'aun, tukang sihir dan rakyatnya berkumpul di tanah lapang. Nabi Musa datang bersama Nabi Harun. Allah telah memberikan kekuatan kepada keduanya sehingga mereka tidak takut untuk menghadapi tukang sihir Fir'aun yang banyak.



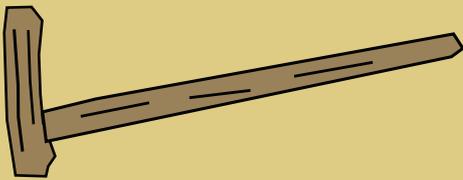
Para tukang sihir Fir'aun memberi pilihan, siapa yang akan melempar tongkatnya terlebih dahulu. Nabi Musa mempersilakan tukang sihir Fir'aun untuk melempar tongkatnya terlebih dahulu. Tongkat-tongkat para tukang sihir berubah menjadi ular-ular yang banyak.





Allah memerintahkan Nabi Musa untuk melempar tongkatnya. Atas izin Allah tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular besar yang memakan ular-ular para tukang sihir.

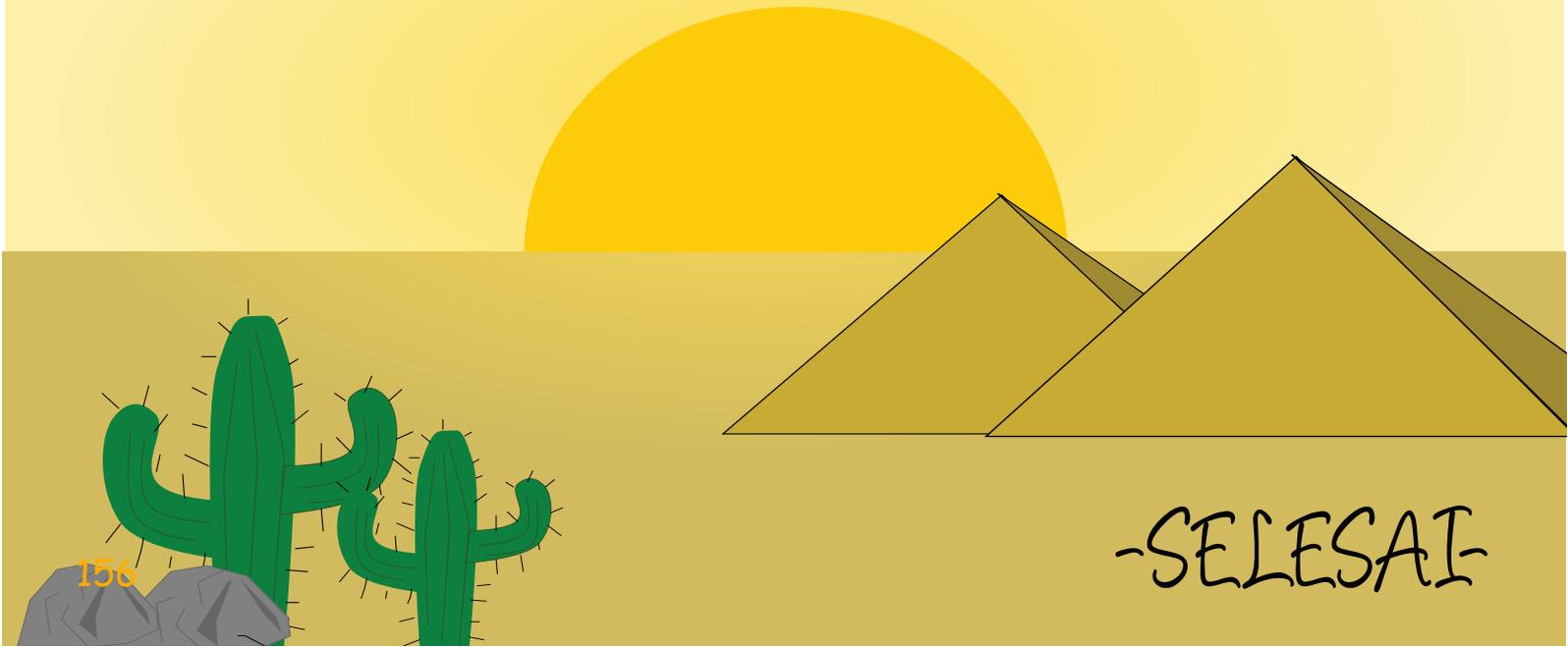
Para tukang sihir takjub kepada mu'jizat yang Allah berikan kepada Nabi Musa. Mereka lalu bersujud dan beriman kepada Allah Ta'ala.





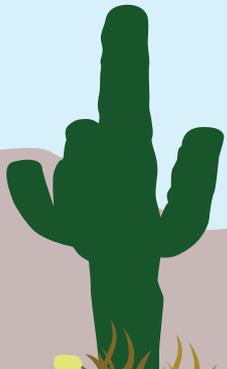
Mengetahui hal tersebut, Fir'aun marah besar. Ia mengancam akan memotong tangan dan kaki para tukang sihir dan mengalib mereka di pohon korma. Akan tetapi, para tukang sihir tetap teguh dalam keimanan mereka.

Merekapun akhirnya meninggal sebagai syuhada pada sore hari, padahal pada pagi harinya mereka masih kafir.



NASKAH&ILUSTRASI: NIDA

Kisah Abu Darda dan Untanya





Abu Darda memiliki seekor unta.
Ia beri nama Damun.



Abu Darda tidak pernah meletakkan suatu barang yang tidak mampu dibawa oleh unta tersebut.

Jika ada yang meminjam unta tersebut, Abu Darda berpesan, "Engkau hanya boleh membawa barang ini dan ini padanya, karena ia tidak mampu membawa yang lebih banyak dari itu".



Menjelang meninggal, Abu Darda memandangi istrinya.
Kemudian, ia berkata,

Wahai Damun, jangan kau
musuhi aku esok di hadapan
Rabbku. Jangan kau tuntutan aku
pada hari kiamat kelak. Karena
demi Allah, aku tidak pernah
membebankan kepadamu
kecuali yang engkau sanggupi"

أبو الدرداء
رضي الله عنه

**Begitulah Abu Darda.
Ia sangat perhatian pada untanya.
Ia teringat bahwa semua hal
yang ia lakukan akan
dimintai pertanggungjawabannya.**

Kisah Wanita

yang Mengurung Seekor Kucing



Naskah&Ilustrasi: Nida



Ada seekor kucing yang dikurung
oleh seorang wanita.



Kucing itu tidak diberi makan dan minum.



Kucing itu juga tidak dilepaskan
supaya ia bisa mencari makan sendiri.



Akhirnya kucing itu pun mati.
Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam mengabarkan,
wanita tersebut masuk neraka karena perbuatannya.





Faidah:

- Menyiksa binatang merupakan dosa besar
- Boleh memelihara binatang asal dirawat, diberi makan, dan minum
- Jika tidak, binatang itu harus dilepaskan supaya ia bisa mencari makan sendiri

